



**PENGARUH PENERAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DAN KINERJA LINGKUNGAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA 2021 - 2023**

SKRIPSI



Oleh :

**LUTFIYANTO
NIM. 211105030050**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**



**PENGARUH PENERAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DAN KINERJA LINGKUNGAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA 2021 - 2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

**LUTFIYANTO
NIM. 211105030050**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**



**PENGARUH PENERAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DAN KINERJA LINGKUNGAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA 2021 -2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh :
Lutfiyanto
NIM. 211105030050

Disetujui Pembimbing

Zulfa Ahmad Kurniawan, M.E.
NIP. 199408042020121004

**PENGARUH PENERAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DAN KINERJA LINGKUNGAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA 2021 -2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Tanggal: 27 Mei 2025

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Ketua sidang

Tim Penguji

Sekretaris

Dr. Hj. Nurul Setianingrum S.E., M.M.
NIP. 196905231998032001

Ayyu Amin Mustafidah M.E.
NIP. 199107152019032013

Anggota;

1. Dr. Abdul Rokhim S.Ag., M.E.I
2. Zulfa Ahmad Kurniawan, M.E

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam





MOTTO

إِن أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لَأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسْتَعُوا
وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبَرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا



Artinya: Jika kamu berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri. Apabila datang saat (kerusakan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu, untuk memasuki masjid (Baitulmaqdis) sebagaimana memasukinya ketika pertama kali, dan untuk membinasakan apa saja yang mereka kuasai. (Al-Isr7 ā' ayat) :17¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Quran NU Online, "Surat Al-Isra' Ayat 7: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap."



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas rahmat, taufiq, hidayah, serta pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur, cinta, dan kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai Ibu Maimunah dan Bapak Mohammad Rofiudin yang selalu memberikan doa, cinta, dan dukungan tiada henti. Semoga hasil karya ini dapat menjadi wujud kecil dari bakti dan kebanggaan untuk kalian.
2. Adik saya Sofyan dan Rofiah yang selalu memberikan semangat dan menjadi partner terbaik saya selama ini.
3. Sahabat saya Alex, Arif, Alan, Ikhfan, dan Sadi yang senantiasa menemani proses saya, dan memberikan dukungan serta menjadi tempat keluh kesah saya selama masa perkuliahan ini.
4. Bapak Zulfa Ahmad Kurniawan, M.E. selaku dosen pembimbing saya yang sangat sabar dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
5. Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta seluruh civitas akademik
6. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengajari dan menyalurkan ilmunya kepada saya, semoga Allah SWT membalas jasa beliau dengan pahala yang tak terhingga, amiin yarabbal alamin
7. Seluruh lagu-lagu dj yang selalu menemani saya dalam menyusun skripsi ini.
8. Teruntuk orang terkasih yang selalu menemani saya selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman kelas Akuntansi Syariah 2 yang menemani perkuliahan saya



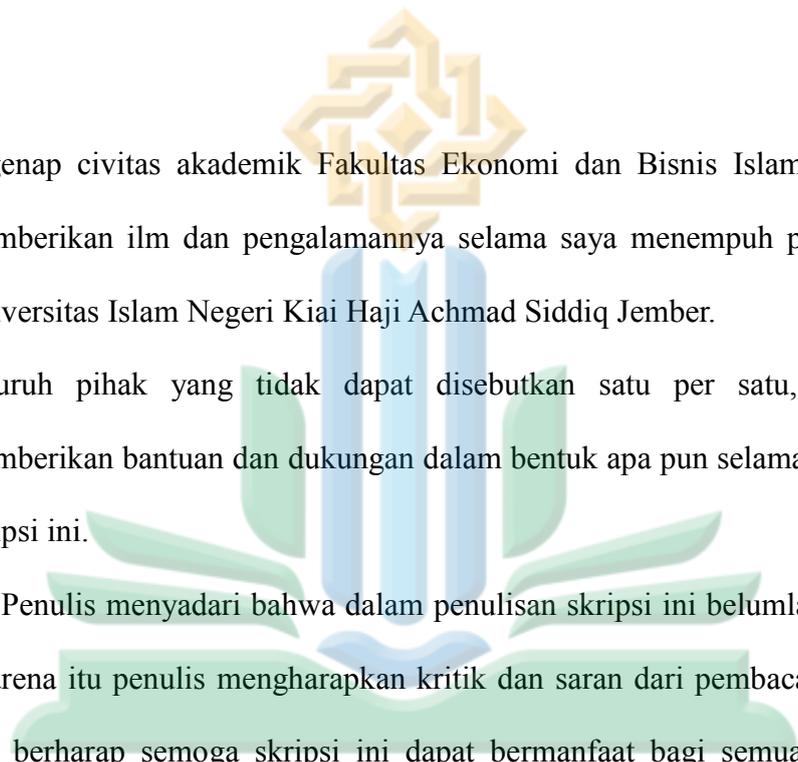
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023." Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai teladan hidup bagi umat manusia.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program sarjana. Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M., Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak. selaku Koordinator Prodi Akuntansi Syariah.
5. Zulfa Ahmad Kurniawan, M.E, selaku dosen pembimbing saya yang sangat sabar dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Suprianik, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

- 
7. Segenap civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan ilm dan pengalamannya selama saya menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
 8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam bentuk apa pun selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belumlah sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 14 April 2025

Lutfiyanto
NIM. 211105030050



ABSTRAK

Lutfiyanto, Zulfa Ahmad Kurniawan, 2025: *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.*

Kata kunci : CSR, Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan.

Fenomena kerusakan lingkungan akibat industri manufaktur di Indonesia, terutama sub sektor makanan dan minuman yang salah satu sektor menarik kita teliti karna limbah yang dihasilkan tidak sedikit sehingga mengakibatkan pencemaran lingkungan. Oleh karna itu perlunya penerapan CSR dan kinerja lingkungan secara bersamaan dalam kegiatan operasional perusahaan maka masyarakat berpedapat positif tentang citra perusahaan sehingga peluang besar untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ? 2) Apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ? 3) Apakah CSR dan Kinerja Lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh CSR dan kinerja keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

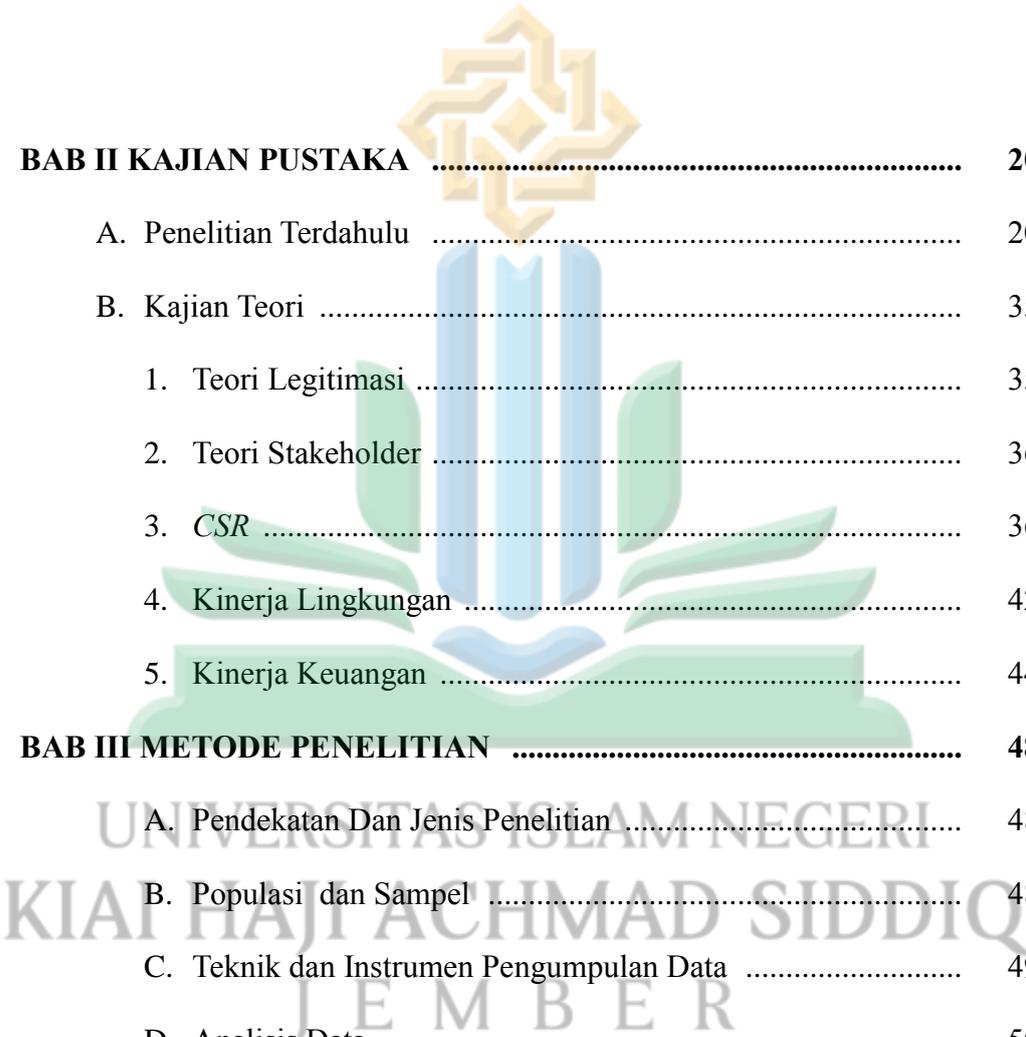
Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif dan jenis penelitian kauntitatif kasual. Sampel sebanyak 14 perusahaan dengan periode 3 tahun pada 2023-2023 diperoleh 95 sampel dengan teknik purposive sampling. Analisis data yang digunakan yakni, uji hipotesis, dan regresi linier berganda dengan SPSS versi 22.

penelitian menyimpulkan: 1) CSR, yang diukur melalui pengungkapan biaya CSR, berpengaruh negatif signifikan pada kinerja keuangan. 2) kinerja lingkungan yang diukur melalui program PROPER juga berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. 3) CSR dan Kinerja lingkungan berpengaruh negatif signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan.



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Ruang Lingkup Penelitian	14
1. Variabel Penelitian	14
2. Indikator Variabel	15
F. Definisi Operasional	15
G. Hipotesis	17



BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Penelitian Terdahulu	20
B. Kajian Teori	35
1. Teori Legitimasi	35
2. Teori Stakeholder	36
3. <i>CSR</i>	36
4. Kinerja Lingkungan	42
5. Kinerja Keuangan	44
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	48
B. Populasi dan Sampel	48
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	49
D. Analisis Data	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	55
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	55
B. Penyajian Data	56
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	62
D. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	75
A. Simpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Peringkat Warna Proper	15
Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	28
Tabel 2.2 Kriteria Peringkat PROPER	44
Tabel 3.1 Jumlah Perusahaan Sesuai Kriteria	48
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	50
Tabel 4.1 CSR Periode 2021-2023	56
Tabel 4.2 Data Kinerja Lingkungan 2021-2023	58
Tabel 4.3 Data Kinerja Keuangan Periode 2021-2023	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi	70



DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Peringkat Warna Proper	15
Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	27
Tabel 2.2 Kriteria Peringkat PROPER	42
Tabel 3.1 Jumlah Perusahaan Sesuai Kriteria	48
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	50
Tabel 4.1 <i>CSR</i> Periode 2021-2023	56
Tabel 4.2 Data Kinerja Lingkungan 2021-2023	61
Tabel 4.3 Data Kinerja Keuangan Periode 2021-2023	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas	68
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	70
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	72
Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan PDB Industri makanan dan minuman 2021-2023	6
Gambar 1.2 Scatterplot Dependent Variable Kinerja Keuangan	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia kerusakan lingkungan sering menjadi pembahasan utama di kalangan masyarakat, terutama industri manufaktur salah satu penyumbang permasalahan lingkungan hidup secara langsung maupun tidak langsung. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi, sehingga berpotensi besar untuk merusak lingkungan melalui limbah yang dihasilkan². Dilansir dari Wahana Lingkungan Hidup Indonesia, contoh pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh PT. Rayon Utama Makmur di Sukoharjo tahun 2022 menyebabkan pencemaran udara dan air, yang mengakibatkan keluhan masyarakat tentang bau busuk dan dampak bagi kesehatan sekitar yang kemudian dihentikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)³. Dari permasalahan lingkungan yang ditimbulkan oleh perusahaan pada akhirnya akan berdampak pada citra perusahaan di mata investor dan masyarakat yang nantinya dapat mempengaruhi sumber pendapatan perusahaan. Guna mengurangi dampak kerusakan terhadap lingkungan maka perusahaan harus menerapkan *corporate social responsibility (CSR)*. Bertahun-tahun Menjadi Korban Pencemaran

² Aqila Zainab and Dian Imanina Burhany, 'Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur', *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 2020, pp. 26–27.

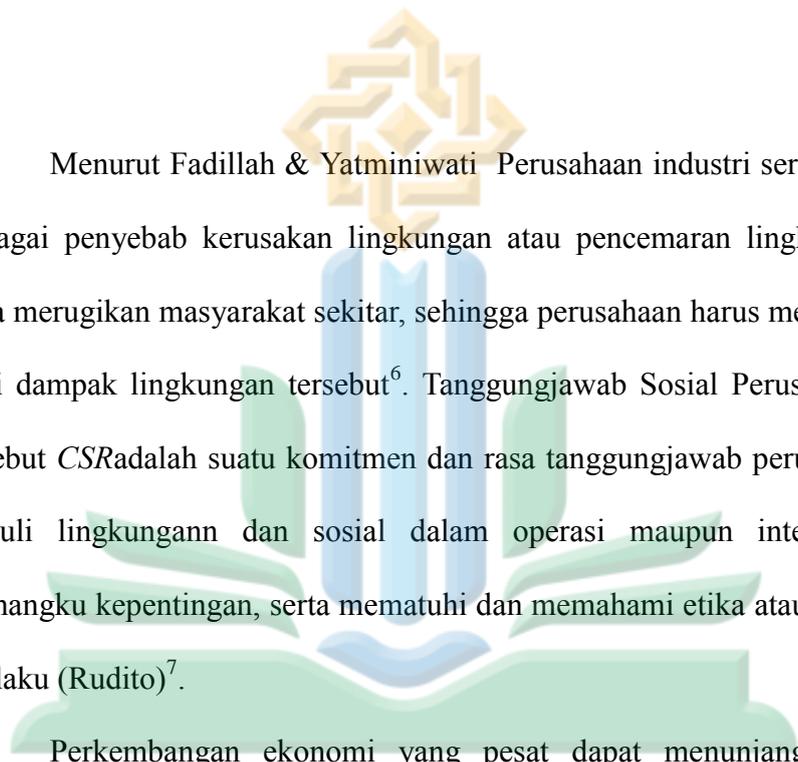
³ Pekan Rakyat Lingkungan Hidup di Padarincang: Membangun Kekuatan untuk Keadilan Ekologis.walhi.or.id, 04 Juni 2024. Diakses pada 05 November 2024, <https://www.walhi.or.id/pekan-rakyat-lingkungan-hidup-di-padarincang-membangun-kekuatan-untuk-keadilan-ekologis>

Lingkungan, Warga Sukoharjo dan Pekalongan Laporkan PT Rum dan PT Pajitex sebagai Korporasi Pencemar Lingkungan Kepada KLHK, Komnas HAM, dan Komnas Perempuan⁴.

Dalam konteks pasar global yang semakin kompetitif, perusahaan yang menerapkan *CSR* dan kinerja lingkungan yang baik dapat memperoleh keunggulan kompetitif. Konsumen kini lebih cenderung memilih produk dan layanan dari perusahaan yang berkomitmen terhadap praktik berkelanjutan. Hal ini memicu inovasi dalam produk dan proses, yang tidak hanya mengurangi dampak lingkungan tetapi juga meningkatkan nilai jual dan daya tarik merek. Dengan membangun citra positif, perusahaan dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan menarik perhatian investor, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja finansial. Di sisi lain, kegagalan untuk memenuhi standar *CSR* dan kinerja lingkungan dapat berakibat serius, seperti hilangnya kepercayaan konsumen, sanksi regulasi, dan kerugian finansial. Dengan meningkatnya tekanan dari pemerintah dan masyarakat untuk menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab, perusahaan yang mengabaikan tanggung jawab ini berisiko menghadapi biaya yang lebih tinggi dan reputasi yang rusak. Oleh karena itu, integrasi *CSR* dan kinerja lingkungan dalam strategi bisnis bukan hanya menjadi pilihan moral, tetapi juga kebutuhan strategis untuk mempertahankan daya saing dan mencapai keberhasilan jangka panjang⁵.

⁴ Walhi.or.id. 2024.

⁵ Pekan Rakyat Lingkungan Hidup di Padarancang: Membangun Kekuatan untuk Keadilan Ekologis" WAHLI, Rabu, 01 November 2023, <https://www.walhi.or.id/piagam-orang-muda-pulihkan-indonesia-komitmen-pemulihan-lingkungan-dan-keadilan-antargenerasi>

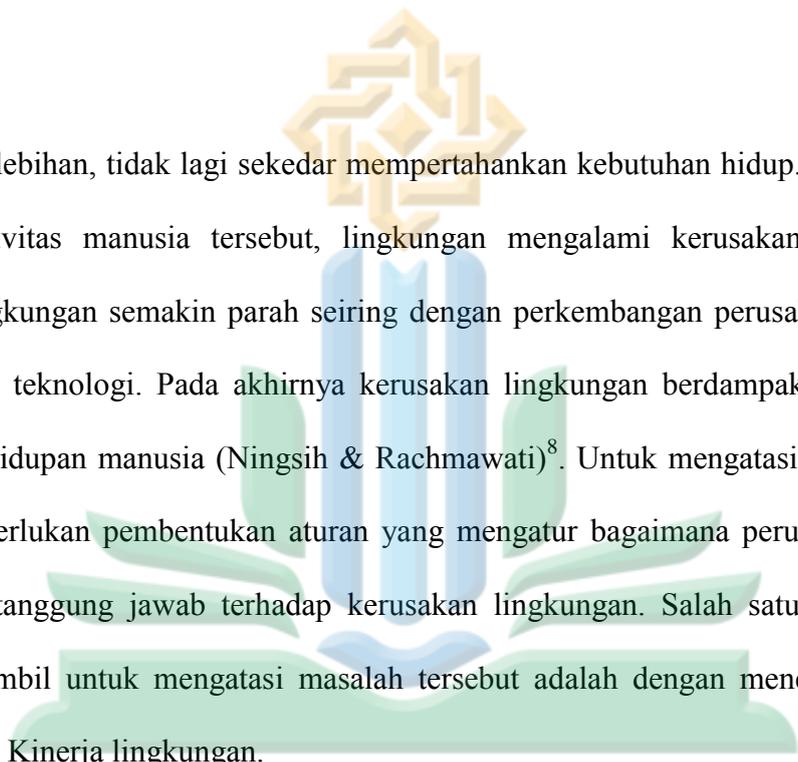


Menurut Fadillah & Yatminiwati Perusahaan industri sering dikaitkan sebagai penyebab kerusakan lingkungan atau pencemaran lingkungan yang bisa merugikan masyarakat sekitar, sehingga perusahaan harus memperhatikan dari dampak lingkungan tersebut⁶. Tanggungjawab Sosial Perusahaan sering disebut CSR adalah suatu komitmen dan rasa tanggungjawab perusahaan pada peduli lingkungan dan sosial dalam operasi maupun interaksi kepada pemangku kepentingan, serta mematuhi dan memahami etika atau aturan yang berlaku (Rudito)⁷.

Perkembangan ekonomi yang pesat dapat menunjang kelancaran kegiatan perekonomian, terutama pada sektor makanan dan minuman di Indonesia hal ini sangat menarik untuk dicermati. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang diminati oleh banyak investor, hal ini dikarenakan makanan dan minuman dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia. Perusahaan makanan dan minuman yang semakin banyak akan memberikan peluang yang menguntungkan bagi kebutuhan masyarakat. Perusahaan dalam sektor ini memiliki kesempatan yang sangat baik karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan dasar setiap masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Perusahaan yang beroperasi dalam pengelolaan sumber daya alam dapat menimbulkan ancaman serius terhadap isu lingkungan, dampak lingkungan terjadi karena manusia cenderung eksploitatif atau mengambil sumber daya alam dari lingkungan secara

⁶ M. Fadillah, H. S., Indrianasari, N. T. and Yatminiwati, 'No Title', *Pengaruh Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*, Proceeding (2019), pp. 238–242.

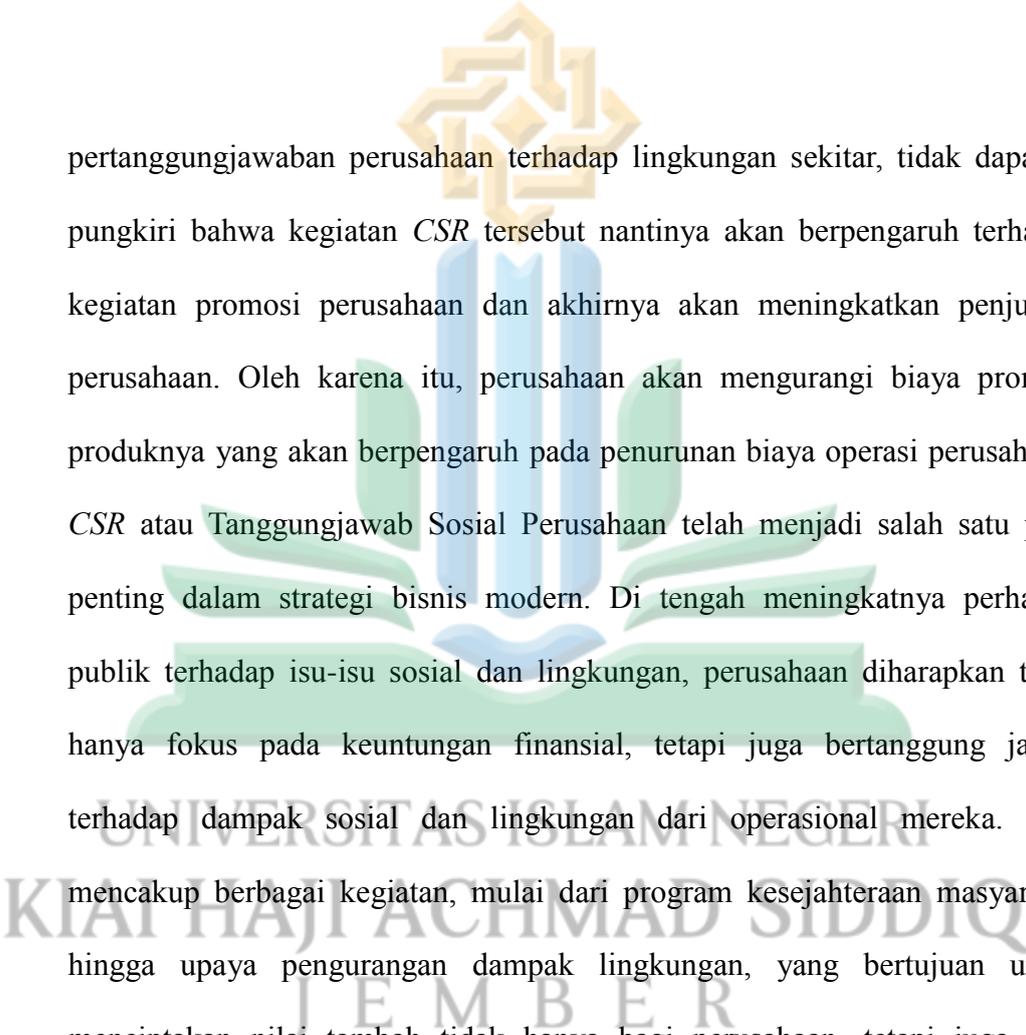
⁷ Rudito, dkk. (2019) *CSR (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Rekayasa Sains, 13.



berlebihan, tidak lagi sekedar mempertahankan kebutuhan hidup. Akibat dari aktivitas manusia tersebut, lingkungan mengalami kerusakan. Kerusakan lingkungan semakin parah seiring dengan perkembangan perusahaan industri dan teknologi. Pada akhirnya kerusakan lingkungan berdampak buruk pada kehidupan manusia (Ningsih & Rachmawati)⁸. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan pembentukan aturan yang mengatur bagaimana perusahaan harus bertanggung jawab terhadap kerusakan lingkungan. Salah satu solusi yang diambil untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan CSR dan Kinerja lingkungan.

CSR merupakan pembangunan berkelanjutan yang secara komprehensif mengatasi permasalahan sosial dan lingkungan serta memberikan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan. Pemerintah Indonesia menetapkan peraturan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2022 mengenai Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (TJSLP). Dalam UU dan PP tersebut, Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan merupakan suatu hal yang harus dijalankan dan wajib dianggarkan serta diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang besarnya ditentukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran. Penerapan CSR dapat menurunkan biaya operasi suatu perusahaan. Hal tersebut dikarenakan setelah diterapkannya CSR, perusahaan akan mengurangi biaya yang dikeluarkan untuk pemasaran produk dan menggantinya dengan biaya CSR. Walaupun biaya CSR yang dikeluarkan pada awalnya merupakan biaya

⁸ Wiwik Fitria Ningsih and Ratih Rachmawati, 'Implementasi Green Accounting Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan', *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4.2 (2017), p. 149, doi:10.30998/jabe.v4i2.2142.



pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan sekitar, tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan *CSR* tersebut nantinya akan berpengaruh terhadap kegiatan promosi perusahaan dan akhirnya akan meningkatkan penjualan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan mengurangi biaya promosi produknya yang akan berpengaruh pada penurunan biaya operasi perusahaan⁹ *CSR* atau Tanggungjawab Sosial Perusahaan telah menjadi salah satu pilar penting dalam strategi bisnis modern. Di tengah meningkatnya perhatian publik terhadap isu-isu sosial dan lingkungan, perusahaan diharapkan tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, tetapi juga bertanggung jawab terhadap dampak sosial dan lingkungan dari operasional mereka. *CSR* mencakup berbagai kegiatan, mulai dari program kesejahteraan masyarakat hingga upaya pengurangan dampak lingkungan, yang bertujuan untuk menciptakan nilai tambah tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan.

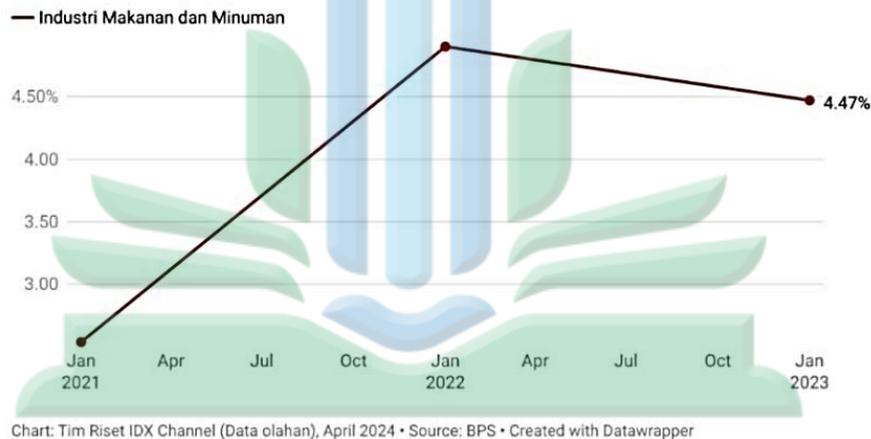
Tingginya nilai dari industri makanan dan minuman menyebabkan sektor ini berkontribusi terhadap indikator penting dalam mengukur perkembangan ekonomi suatu negara dari Indonesia. Nilai tingkat pertumbuhan per tahun selama rentang periode waktu tertentu dari industri makanan dan minuman yang merupakan yang tertinggi jika dibandingkan 4 sektor industri lainnya pada tahun 2021-2023 industri makanan mengalami kenaikan setelah pandemi covid 19 pertumbuhan PDB makanan dan minuman sebagai berikut :

⁹ Akuntansi Sosial And Corporate Social Responsibility, 'Biaya Sosial Sebagai Bagian Corporate Social Responsibility Dalam Sudut Pandang Akuntansi Anggraeni Yunita', 2010, Pp. 1-18

Gambar 1.1

Pertumbuhan PDB Industri makanan dan minuman 2021-2023

Pertumbuhan PDB Industri Makanan & Minuman RI 2021-2023



Pada 2022, PDB industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 4,90 persen dengan kontribusi sebesar 38,35 persen atau yang terbesar terhadap PDB industri pengolahan non-migas. Industri makanan dan minuman di Indonesia juga mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 2,54 persen menjadi Rp775,1 triliun¹⁰. Mengingat, industri ini juga sangat terpuuk karena adanya pandemi Covid-19. Industri mamin pada Q4 2020 hanya bertumbuh 1,66 persen, namun bukan berarti industri ini bebas dari tantangan bisnis. Melansir laman Sekretariat Negara, ditinjau dari sisi lapangan usaha, beberapa sektor ekonomi utama mencatat perlambatan pertumbuhan pada 2023, di antaranya sector makanan dan minuman alias food and beverage (F&B). Pertumbuhan sektor F&B melambat menjadi 7,9 persen di Q4 2023 dari 10,9 persen di Q3 2023 dan sector industri pengolahan tumbuh melambat menjadi 4,1 persen di Q4 2023 dari 5,2 persen di Q3 2023 yang disebabkan

¹⁰ Ayutia Nurita Sar, “Kondisi Industri Pengolahan Makanan dan Minuman di Indonesia” (Jakarta Pusat: kementerian keuangan, 2022), hlm 2-4

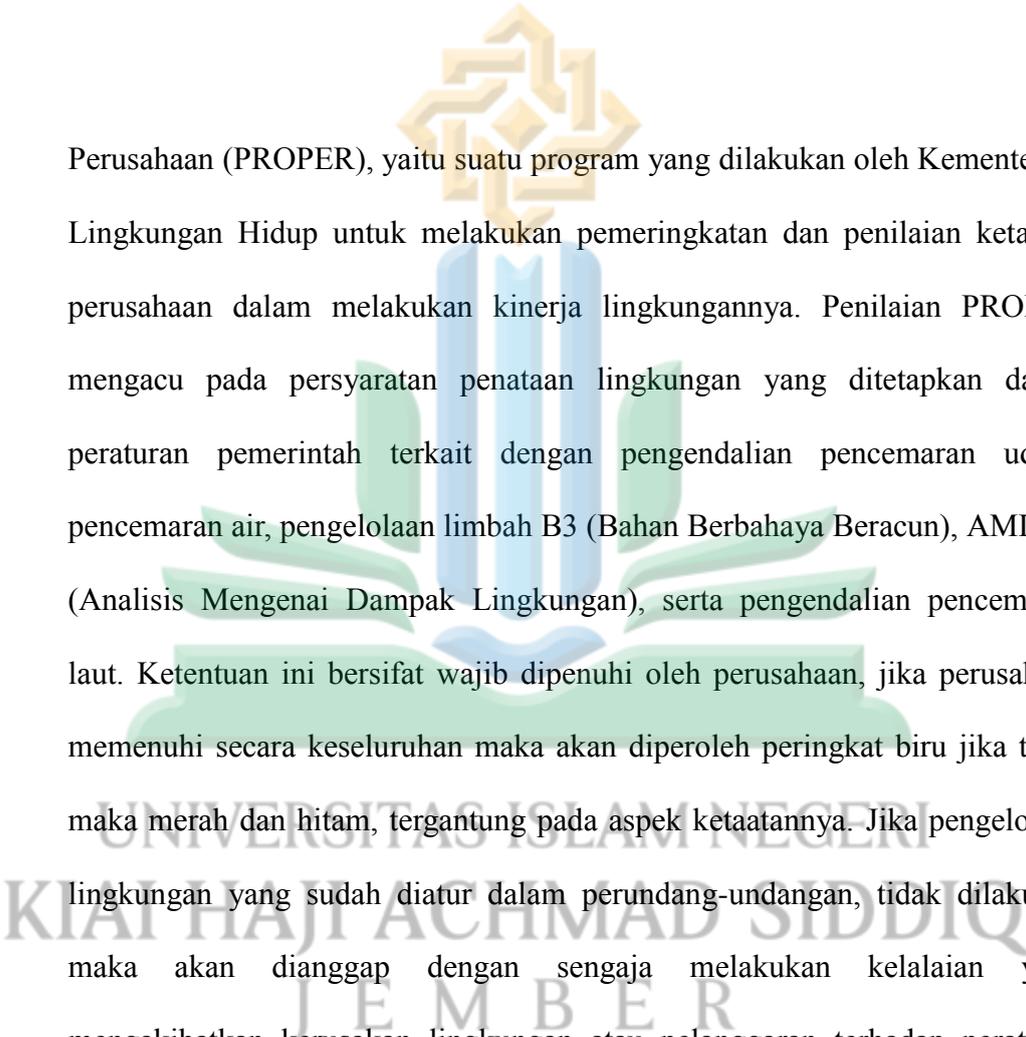
melemahnya permintaan global untuk produk ekspor industry yang akan berdampak pada pendapatan perusahaan.

Dari kenaikan pertumbuhan makanan dan minuman di Indonesia ini perusahaan juga perlu memperhatikan dampak dari operasionalnya bagi masyarakat agar dapat menjalankan usahanya ramah lingkungan dan keberlanjutannya yang dapat dinilai melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER), jika masih banyak perusahaan yang melakukan pelanggaran terkait tidak melakukan praktik lingkungan yang baik maka akan mengalami penurunan nilai perusahaan. Dalam suatu industri, limbah haruslah diperhatikan. Limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun, dimana masyarakat bermukim disanalah berbagai jenis limbah akan dihasilkan.

Menurut Dura (2022) definisi Kinerja Lingkungan adalah sebagai berikut: “Kinerja Lingkungan merupakan salah satu kinerja yang terkait dengan semua bidang dalam kehidupan manusia seperti aktivitas manusia yang berhubungan dengan lingkungan¹¹.” Kinerja Lingkungan perusahaan diukur dari prestasi perusahaan mengikuti program PROPER yang merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi¹².” Di Indonesia, penerapan kinerja lingkungan perusahaan difasilitasi dengan adanya Program Penilaian Peringkat Kinerja

¹¹ Dura, *Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Sosial, Lingkungan pada Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 39.

¹² Kajian Pustaka And Kerangka Pemikiran, ‘Bab Ii Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, Hipotesis 2.1’, 2006, 2009, Pp. 9–49.



Perusahaan (PROPER), yaitu suatu program yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup untuk melakukan pemeringkatan dan penilaian ketaatan perusahaan dalam melakukan kinerja lingkungannya. Penilaian PROPER mengacu pada persyaratan penataan lingkungan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah terkait dengan pengendalian pencemaran udara, pencemaran air, pengelolaan limbah B3 (Bahan Berbahaya Beracun), AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), serta pengendalian pencemaran laut. Ketentuan ini bersifat wajib dipenuhi oleh perusahaan, jika perusahaan memenuhi secara keseluruhan maka akan diperoleh peringkat biru jika tidak maka merah dan hitam, tergantung pada aspek ketaatannya. Jika pengelolaan lingkungan yang sudah diatur dalam perundang-undangan, tidak dilakukan maka akan dianggap dengan sengaja melakukan kelalaian yang mengakibatkan kerusakan lingkungan atau pelanggaran terhadap peraturan undang-undang. Penghargaan PROPER ini dinilai berdasarkan penilaian kinerja penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan dalam:

1. Pentaatan terhadap peraturan pengendalian pencemaran udara
2. Pentaatan terhadap peraturan pengendalian pencemaran air
3. Pentaatan terhadap peraturan pengelolaan Limbah B3
4. Pentaatan terhadap peraturan AMDAL
5. Sistem manajemen Lingkungan
6. Penggunaan pengelolaan sumber daya
7. Community Development, Participation dan Relation

Pada Pasal 1 ayat (1) Keputusan menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 127/MENLH/2002, tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan. Sistem PROPER yang sudah dilaksanakan sejak 2002 ini merupakan cara agar adanya transparansi oleh perusahaan dalam pengelolaan lingkungan.¹³

Jika kinerja lingkungan diungkapkan dengan efektif, maka akan menghasilkan kinerja keuangan yang efektif juga. Artinya, ketika suatu perusahaan secara transparan dan efektif mengungkapkan prestasi atau kinerja keuangan yang positif, hal ini dapat menambah kepercayaan serta reputasi perusahaan kepada investor, pelanggan, dan pihak lainnya. Sejak tahun 2002 KLHK membentuk PROPER upaya perusahaan untuk mengelola dampak lingkungan, dengan harapan mendorong penataan pengelolaan lingkungan di tingkat perusahaan. PROPER akan membawa manfaat positif bagi perlindungan masyarakat dan lingkungan, karena perusahaan diwajibkan untuk mematuhi tanggungjawab mereka pada pelestarian lingkungan, sehingga dapat mencegah terjadinya pencemaran limbah industri. Perusahaan manufaktur berpotensi besar dalam menghasilkan limbah dan jika tidak dikelola secara efektif, limbah tersebut dapat mencemari dan merusak lingkungan, salah satu jenis limbah yang menjadi perhatian khusus adalah limbah berbahaya dan beracun (B3) yang mengakibatkan kerusakan pada

¹³ Kementerian Lingkungan Hidup, 'PROPER Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan', *Kementerian Lingkungan Hidup*, 2007.

ekosistem sekitarnya. Maka dari itu, diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang pengelolaan limbah B3.¹⁴

Kinerja keuangan merupakan elemen penting dalam suatu perusahaan sebagai penilaian prestasi yang dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu untuk menghasilkan laba. Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dengan berdasarkan kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Kondisi kinerja keuangan perusahaan sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan guna mengetahui perkembangan perusahaan. kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan di masa lalu dan digunakan untuk memprediksi kinerja serta posisi keuangan di masa yang akan datang. Laporan keuangan adalah hal mendasar untuk menentukan kinerja perusahaan sehingga manajemen perusahaan dapat mengevaluasi kondisi perusahaan serta merancang sistem yang lebih efektif bagi perusahaan untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut di masa yang akan datang.

Penelitian yang dikaji Oleh Aqila Zainab, Dian Imanina Burhany, tentang Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur menyatakan Hasil penelitian menemukan bahwa biaya lingkungan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, serta biaya lingkungan dan kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif secara simultan

¹⁴ PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA, 'PENGELOLAAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA', UUD NOMOR 74 TAHUN 200, hlm 1.

terhadap kinerja keuangan¹⁵. Selain itu diungkapkan oleh Dhinny Maulani Agustin, Yuni Rosdiana yang berjudul Pengungkapan *CSR* dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan, menyatakan Hasil pengujian hipotesis parsial menjelaskan bahwa *CSR* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan, Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan¹⁶.

Karena variasi hasil dari beberapa penelitian di atas, penulis ingin mengkaji kembali topik yang masih relevan dengan penelitian tersebut namun, dengan beberapa aspek kebaruan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yang mengangkat judul “Pengaruh Penerapan *CSR* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Makanan dan Minuman 2021-2023”. Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian oleh Aqila Zainab & Dian Imanina Burhany serta Dhinny Maulani Agustin & Yuni Rosdiana terletak pada fokus variabel, periode waktu, dan objek kajian. Penelitian ini berfokus pada periode tahun 2021-2023, sedangkan penelitian sebelumnya dalam rentang waktu sebelumnya yaitu periode 2018-2020 atau menggunakan data yang lebih lama. Dari segi variabel, penelitian ini mengkaji pengaruh *CSR* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebaliknya, penelitian

¹⁵ Zainab and Burhany, ‘Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur’.

¹⁶ Ni Made Sumariani, I Made Endra Lesmana Putra, and Ni Putu Trisna Windika Pratiwi, ‘Pengaruh Akuntansi Hijau, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (*CSR*) Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan’, *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 5.3 (2024), pp. 63–72, doi:10.32795/hak.v5i3.5845.

oleh Aqila Zainab & Dian Imanina meneliti biaya lingkungan, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan, dengan hasil menunjukkan biaya lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, sementara penelitian oleh Dhinny Maulani & Yuni Rosdiana menyoroiti pengungkapan CSR dan kinerja lingkungan, dengan hasil menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan, namun kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian ini menggunakan data yang lebih baru, dengan mengangkat indikator penerapan CSR dan Kinerja lingkungan yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

B. Rumusan Masalah

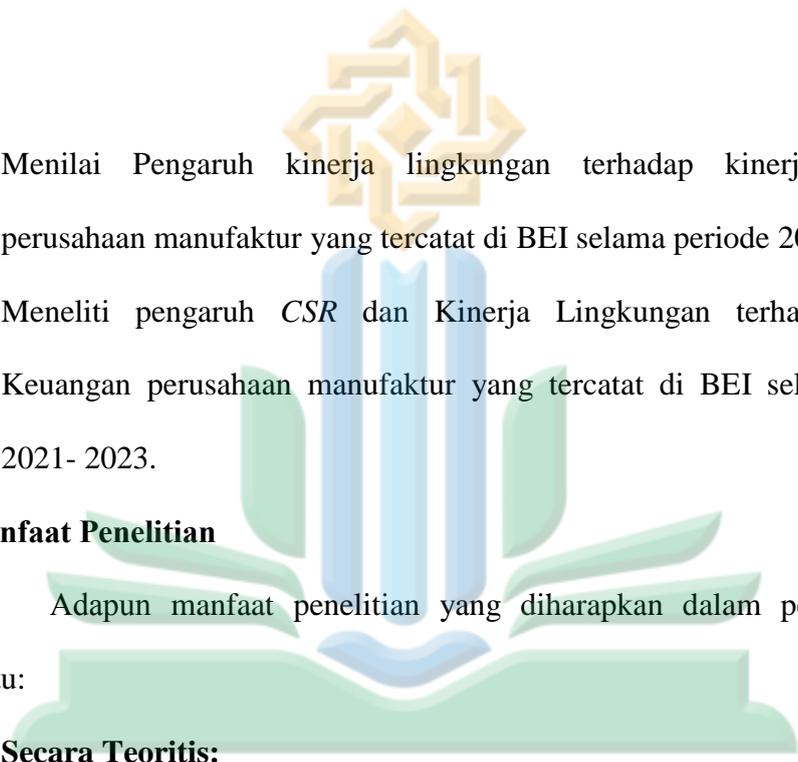
Dengan merujuk pada latar belakang yang dipaparkan, perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ?
2. Apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ?
3. Apakah CSR dan Kinerja Lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2021-2023.

- 
2. Menilai Pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI selama periode 2021- 20213.
 3. Meneliti pengaruh CSR dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI selama periode 2021- 2023.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Secara Teoritis:

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai sumber informasi atau sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut guna memperluas pengetahuan para peneliti. Diharapkan bahwa hasil temuan dari penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga untuk mendukung hasil penelitian sebelumnya, memberikan pemahaman baru, dan memberikan informasi untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bisa memperluas wawasan atau sumber referensi yang dapat memberikan informasi tentang bagaimana penerapan akuntansi serta kinerja lingkungan atas kinerja finansial suatu perusahaan.

b. Bagi Lembaga Institusi

Penelitian ini akan membantu peneliti untuk memperluas temuan penelitiannya agar bisa diterapkan dalam pekerjaan, dan dapat memahami manfaat positif yang timbul dari penerapan akuntansi dan kinerja lingkungan atas kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur. Temuan dari penelitian ini bisa menjadi referensi yang berguna untuk mahasiswa.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi lebih dalam sekaligus dapat menjadi bahan komparatif bagi penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 60) “variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Dalam penelitian ini CSR sebagai variabel bebas (X1) dan Kinerja lingkungan juga merupakan variabel bebas (X2) sedangkan Kinerja Keuangan sebagai variabel terikat (Y).

2. Indikator Variabel

CSR: Biaya CSR, Kinerja Lingkungan: Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dan Kinerja Keuangan: Return On Asset (ROA)

F. Definisi Operasional

Guna menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan istilah atau definisi operasional sebagai berikut:

1. CSR

CSR dapat dihitung dengan membandingkan biaya CSR yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR dengan laba bersih. Dengan rumus

$$\text{yaitu: Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Beban CSR}}{\text{Laba bersih}} 100\%$$

Sumber : Hadi, 2015

2. Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan pada penelitian ini diukur berdasarkan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER). Perusahaan yang berpartisipasi pada proper diberikan peringkat sesuai dengan tingkat ketaatannya, yang ditunjukkan oleh 5 indikator warna beserta masing-masing nilainya yakni:

Tabel 1.1 Peringkat Warna Proper

Peringkat	Keterangan	Skor
Emas	Unggul	5
Hijau	Proaktif	4
Biru	Patuh	3

Merah	Belum memenuhi syarat	2
Hitam	Sengaja melanggar	1

Sumber : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 106 Tahun 2018.

3. Kinerja Keuangan

Rasio yang digunakan adalah *Return on Asset* ROA, dipilih karena memiliki hubungan yang signifikan dalam menggambarkan kontribusi aset perusahaan terhadap keuntungan bersih (Amalia)¹⁷. ROA adalah metrik keuangan yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aset perusahaan dalam meningkatkan laba. Ini memberikan informasi tentang efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh laba. Semakin tinggi ROA, semakin baik perusahaan memperoleh laba dari asetnya. Selain itu, ROA berguna untuk membandingkan kinerja keuangan antara perusahaan dalam industri yang serupa. Rumus untuk menghitung rasio tersebut adalah

$$Return\ on\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Sumber : Dasar-Dasar Manajemen, Jakarta: Salemba Empat, 2010

Dalam penelitian ini, metode yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas.¹⁸

¹⁷ Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return on Asset dan Return on Equity terhadap Debt to Equity Ratio pada PT Kalbe Farma, TBK. Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 112.

¹⁸ Amelia, R. W., & Sunarsi, D. 2020.

G. Hipotesis

1. Pengaruh CSR Terhadap Kinerja keuangan.

CSR ini bisa dikatakan investasi jangka panjang perusahaan, sebab dana yang dikeluarkan saat ini bisa memberikan nama baik bagi perusahaan. Jika Ekoefisiensi dilaksanakan akan mampu meningkatkan reputasi yang berpengaruh pada keunggulan komperatif dan dapat dijadikan sebagai strategi dalam meningkatkan omset penjualan atau laba perusahaan.

Seperti penelitian Al Sharairi tentang pengaruh biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan, hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara CSR terhadap kinerja keuangan¹⁹. Dengan demikian dapat ditarik hipotesis:

H₁: CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

2. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan dalam kegiatan usahanya menghasilkan limbah atau pencemaran lingkungan, oleh karena itu diperlukan suatu tingkat perlindungan lingkungan untuk mengurangi resiko pencemaran lingkungan dan memenuhi tanggung jawab untuk menjaga keberlanjutan lingkungannya. Menurut teori stakeholder apabila perusahaan memperlihatkan kinerja lingkungan yang positif, kemungkinan besar hal tersebut akan tercermin dalam laporan keuangan tahunannya. Sedangkan

¹⁹ Aida Meiyana and Mimin Nur Aisyah, 'Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening', *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8.1 (2019), pp. 1–18, doi:10.21831/nominal.v8i1.24495.

dalam teori legitimasi, perusahaan diwajibkan memenuhi stSayar atau peraturan yang berlaku agar diterima oleh masyarakat dalam menjalankan operasionalnya untuk melindungi lingkungan internal maupun eksternal. Dengan begitu perusahaan akan memperoleh citra baik oleh pemegang saham dan masyarakat.

Penelitian ini berkaitan dengan temuan sebelumnya oleh Nur Hayaah (2023) berpendapat bahwa Kinerja Lingkungan secara signifikan mempengaruhi Kinerja Keuangan suatu perusahaan²⁰. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$H_2 =$ Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

3. Pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan.

Kinerja lingkungan dan biaya lingkungan memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik, serta biaya lingkungan yang telah disalurkan dengan baik, cenderung mempunyai kualitas yang baik dimana *stakeholder* karena para *stakeholder* akan menganggap bahwa perusahaan itu peduli terhadap lingkungan. Sehingga dianggap sebagai perusahaan yang terhindar dari risiko.

²⁰ Aurellia Nur Hayaah, 'Pengaruh Penerapan Green Accounting, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, 1.2 (2023), pp. 121–40.

H₃=Kinerja lingkungan dan biaya lingkungan secara Simultan
berpengaruh signifikan secara Simultan terhadap Kinerja Keuangan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Aqila Zainab (2020) " Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur"

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar biaya lingkungan maka akan semakin kecil biaya keuangan. Sedangkan kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi kinerja lingkungan yang ditunjukkan oleh peringkat PROPER maka semakin tinggi pula kinerja keuangannya.²¹

Persamaan dan perbedaan, Keduanya fokus pada kinerja keuangan perusahaan dan menggunakan konteks perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian kedua juga mengukur kinerja lingkungan sebagai variabel penting yang mempengaruhi kinerja keuangan. Namun terdapat perbedaan yang signifikan dalam variabel yang diuji dan pendekatan metodologis.

Penelitian Saya lebih fokus penerapan *CSR* sebagai faktor utama yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan penelitian Aqila Zainab lebih fokus pada biaya lingkungan. Selain itu, periode penelitian saya mencakup tahun 2021-2023, memberikan perspektif yang lebih

²¹ Zainab and Burhany, 'Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur'.

terkini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan pada tahun 2020

2. Sri Yuli Ayu Putri (2022) “Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Kinerja Lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).²²

Persamaannya keduanya fokus pada *CSR* dan kinerja lingkungan sebagai faktor utama yang mempengaruhi aspek keuangan perusahaan.

Konteks industri yang sama, yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menciptakan kerangka acuan yang serupa. Selain itu, penelitian kedua menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan dapat memberikan dampak positif terhadap persepsi investor melalui kinerja lingkungan yang optimal. Namun, terdapat perbedaan yang signifikan antara dua penelitian tersebut. penelitian yang saya lakukan lebih terarah pada pengaruh langsung penerapan *CSR* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, sedangkan penelitian oleh Sheryn dan Hendrawati lebih fokus pada pengaruh *CSR* dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Periode waktu juga berbeda; penelitian saya mencakup tahun 2021–2023, sementara penelitian mereka dilakukan pada periode 2016–2018.

²² Sri Yuli Ayu Putri, ‘Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur’, *Jurnal Ekobistek*, 11.4 (2022), pp. 323–28, doi:10.35134/ekobistek.v11i4.413.

3. Syahrina Noormala Dewi (2019) “Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan CSR Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)” Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, variabel kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility (CSR), variabel CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan variabel CSR tidak mampu menjadi variabel intervening antara hubungan kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan.²³²⁴

Persamaan keduanya memiliki fokus yang sama dalam

mengeksplorasi hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan. Keduanya juga mempertimbangkan CSR sebagai variabel penting dalam analisis. Selain itu, baik penelitian saya maupun penelitian

Dewi fokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga konteks industri dan regulasi yang berlaku serupa.

Keduanya menekankan bahwa kinerja lingkungan dapat mempengaruhi kinerja keuangan, menunjukkan relevansi tanggung jawab sosial perusahaan dalam meningkatkan kinerja finansial. Namun terdapat perbedaan yang signifikan dalam pendekatan analisis dan hasil temuan.

Penelitian Dewi menggunakan CSR sebagai variabel intervening untuk

²³ Syahrina N Dewi, ‘Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Sosial Responsibility Sebagai Variabel Intervening’, *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 21.2 (2019), pp. 144–50.

²⁴ Monifa Yuliana Dwi Sandra and Achmad Syaiful Hidayat Anwar, ‘Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak’, *Jurnal Akademi Akuntansi*, 1.1 (2018), pp. 1–8, doi:10.22219/jaa.v1i1.6947.

menguji pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, dengan hasil bahwa *CSR* tidak mampu menjadi variabel intervening dalam hubungan tersebut. Sementara itu, penelitian saya lebih menekankan pada pengaruh langsung penerapan *CSR* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan tanpa menjadikan *CSR* sebagai variabel intervening. Selain itu, periode waktu yang diteliti berbeda; penelitian Dewi mencakup tahun 2016-2018, sedangkan penelitian saya mencakup tahun 2021-2023.

4. Iwan Setiadi (2021) “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan”

Hasil penelitian menemukan bahwa kinerja lingkungan dan biaya lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sementara ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak dari kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI.²⁵

Persamaan, Penelitian kedua memiliki fokus pada hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan. Baik penelitian saya maupun penelitian Iwan Setiadi pentingnya kinerja lingkungan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Keduanya juga mengkaji perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga konteks industri dan regulasi yang berlaku serupa. Selain itu, penelitian kedua menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data,

²⁵ Iwan Setiadi, ‘Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan’, *Inovasi*, 17.4 (2021), pp. 669–79, doi:10.30872/jinv.v17i4.10054.

menunjukkan relevansi metodologi dalam menyebarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Namun terdapat perbedaan yang signifikan dalam variabel yang diteliti dan pendekatan analitis. Penelitian Iwan Setiadi juga mempertimbangkan biaya lingkungan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen yang mempengaruhi kinerja keuangan, sedangkan penelitian saya lebih fokus pada penerapan *CSR* dan kinerja lingkungan sebagai dua variabel utama. Selain itu, periode waktu yang diteliti berbeda; penelitian Iwan Setiadi mencakup tahun 2014-2018, sementara penelitian saya mencakup tahun 2021-2023, memberikan perspektif yang lebih terkini mengenai dinamika *CSR* dan kinerja lingkungan di industri manufaktur Indonesia.

5. Camilia, I. (2023) “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur”

Hasil penelitian menemukan bahwa baik kinerja lingkungan maupun biaya lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara kinerja lingkungan dan biaya lingkungan dengan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.²⁶

Persamaan, Penelitian kedua memiliki fokus yang sama dalam mengeksplorasi hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan. Baik penelitian saya maupun penelitian Camilia menekankan pentingnya kinerja lingkungan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi

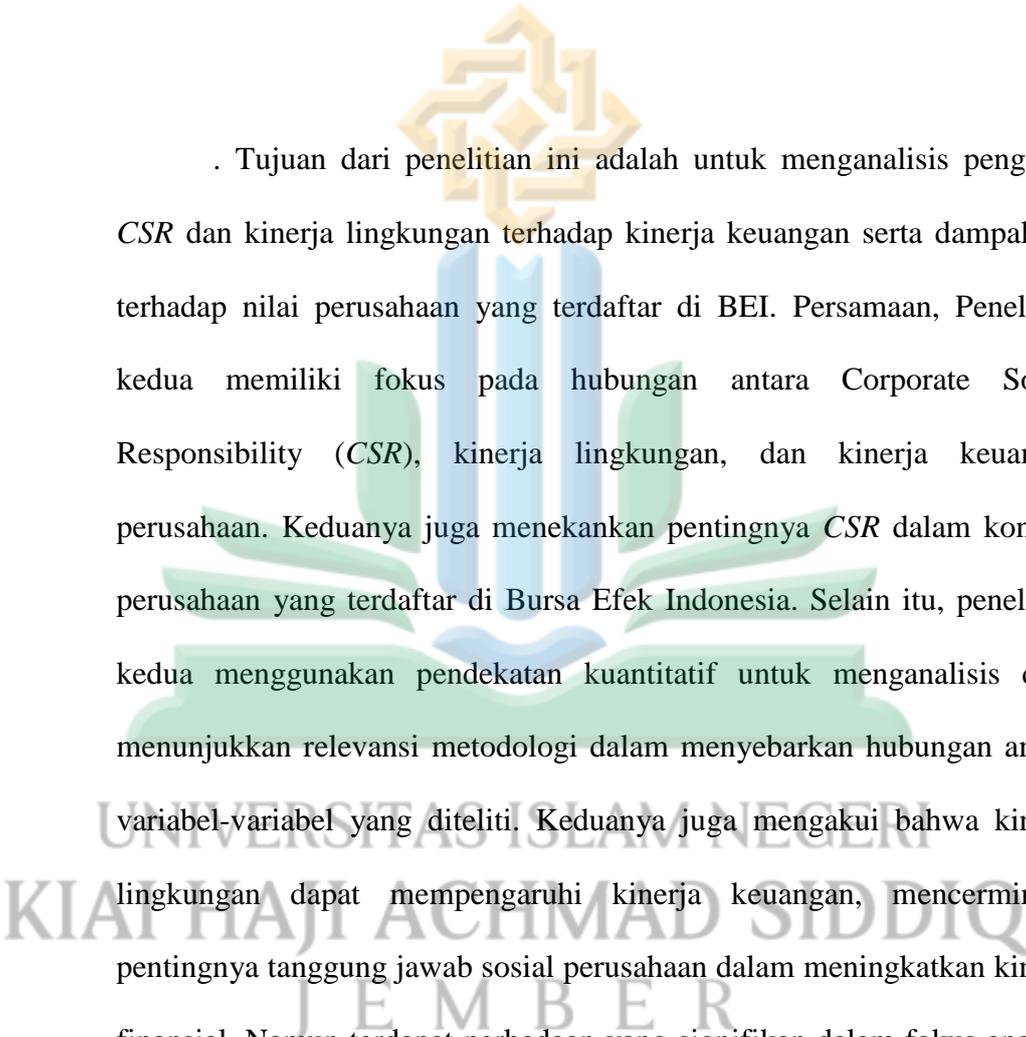
²⁶ Camilia, I. 'PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR' (surabaya: SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS, 2016) hlm 3.

kinerja keuangan di sektor manufaktur. Keduanya juga mengkaji perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga konteks industri dan peraturan yang berlaku serupa. Selain itu, penelitian kedua menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data, menunjukkan relevansi metodologi dalam menyebarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. amun terdapat perbedaan yang signifikan dalam variabel yang diteliti dan pendekatan analitis. Penelitian Camilia meneliti pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan secara langsung, tanpa mempertimbangkan CSR sebagai variabel penting. Sementara itu, penelitian saya lebih menekankan penerapan CSR bersamaan dengan kinerja lingkungan sebagai dua variabel utama yang mempengaruhi kinerja keuangan. Selain itu, periode waktu yang diteliti berbeda; penelitian Camilia mencakup tahun 2021-2023, sedangkan penelitian saya mencakup tahun 2021-2023, memberikan perspektif yang lebih terkini mengenai dinamika CSR dan kinerja lingkungan di industri manufaktur Indonesia.

6. Eny Aryanti & Wildah Nihayatul Fithri (2023) “Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan serta nilai perusahaan.²⁷

²⁷ Eny Maryanti and Wildah Nihayatul Fithri, ‘Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan’, *Journal of Accounting Science*, 1.1 (2017), pp. 21–37, doi:10.21070/jas.v1i1.773.



. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *CSR* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan serta dampaknya terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI. Persamaan, Penelitian kedua memiliki fokus pada hubungan antara Corporate Social Responsibility (*CSR*), kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan perusahaan. Keduanya juga menekankan pentingnya *CSR* dalam konteks perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian kedua menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data, menunjukkan relevansi metodologi dalam menyebarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Keduanya juga mengakui bahwa kinerja lingkungan dapat mempengaruhi kinerja keuangan, mencerminkan pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan dalam meningkatkan kinerja finansial. Namun terdapat perbedaan yang signifikan dalam fokus analisis dan variabel yang diteliti. Penelitian Eny Aryanti dan Wildah Nihayatul Fithri tidak hanya meneliti pengaruh *CSR* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, tetapi juga memasukkan Good Corporate Governance (*GCG*) sebagai variabel tambahan yang mempengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian saya lebih fokus pada penerapan *CSR* dan kinerja lingkungan tanpa mempertimbangkan *GCG* sebagai variabel penting. Selain itu, periode waktu yang diteliti berbeda; Penelitian mereka mencakup tahun 2021 dengan fokus analisis pada yang lebih luas mengenai nilai perusahaan, sedangkan penelitian saya mencakup tahun 2021-2023 dengan tujuan utama untuk mengeksplorasi

hubungan langsung antara CSR dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.

7. Prillya Nurul Akbari (2022) “Pengaruh Kinerja Lingkungan, CSR Disclosure, dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun intellectual capital memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, baik kinerja lingkungan maupun pengungkapan CSR tidak memberikan dampak yang signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari ketiga

variabel tersebut pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.²⁸

Penelitian kedua memiliki fokus pada hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan. Baik penelitian saya maupun penelitian Prillya menekankan pentingnya kinerja lingkungan sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan di sektor manufaktur. Keduanya juga mengkaji perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga konteks industri dan peraturan yang berlaku serupa. Selain itu, penelitian kedua menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data, menunjukkan relevansi metodologi dalam menyebarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Namun terdapat perbedaan yang signifikan dalam variabel yang diteliti. Penelitian

²⁸ Prillya Nurul Akbari, *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Corporate Social Responsibility Disclosure, dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2022).

Prillya mencakup tiga variabel independen: kinerja lingkungan, pengungkapan *CSR*, dan modal intelektual, serta menguji dampaknya terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, penelitian saya lebih fokus pada penerapan *CSR* dan kinerja lingkungan sebagai dua variabel utama yang mempengaruhi kinerja keuangan, tanpa memasukkan modal intelektual sebagai variabel. Selain itu, periode waktu yang diteliti berbeda; penelitian Prillya mencakup tahun 2021-2023, sedangkan penelitian saya mencakup tahun 2021-2023, memberikan perspektif yang lebih terkini mengenai dinamika *CSR* dan kinerja lingkungan di industri manufaktur Indonesia.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan
1.	Aqila Zainab (2020)	Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur	hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar biaya lingkungan maka akan semakin kecil biaya keuangan. Sedangkan kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi kinerja lingkungan yang ditunjukkan oleh peringkat PROPER maka semakin tinggi pula kinerja keuangannya	Keduanya menilai kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, dengan penelitian kedua juga mengukur kinerja lingkungan. Perbedaannya terletak pada variabel dan metode yang digunakan. Penelitian saya fokus pada penerapan <i>CSR</i> sebagai pengaruh terhadap kinerja keuangan, sementara penelitian Aqila Zainab lebih menekankan biaya lingkungan. Selain itu, periode penelitian saya (2021-2023) lebih terkini dibandingkan penelitian sebelumnya yang dilakukan pada 2020.
2.	Sri Yuli, Ayu Putri	Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara	Keduanya membahas <i>CSR</i> dan kinerja lingkungan sebagai faktor utama yang

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan
	(2022)	Keuangan pada Perusahaan Manufaktur	parsial Kinerja Lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).	mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Penelitian Sri Yuli menunjukkan bahwa CSR dapat mempengaruhi persepsi investor melalui kinerja lingkungan yang optimal. Perbedaannya terletak pada fokus dan periode waktu; penelitian saya menilai pengaruh langsung CSR dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, sementara penelitian Sheryn dan Hendrawati lebih fokus pada pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Penelitian saya mencakup 2021–2023, sementara penelitian ini pada 2016–2018.
3.	Syahrina Noormala Dewi (2019)	Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan CSR Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, variabel kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), variabel CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan variabel CSR tidak mampu menjadi variabel intervening antara hubungan kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan.	Penelitian ini memiliki fokus yang sama dalam mengeksplorasi hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan. Keduanya juga mempertimbangkan CSR sebagai variabel penting dalam analisis. Selain itu, baik penelitian saya maupun penelitian Dewi fokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga konteks industri dan regulasi yang berlaku serupa. Keduanya menekankan bahwa kinerja lingkungan dapat mempengaruhi kinerja keuangan, menunjukkan relevansi tanggung jawab sosial perusahaan dalam meningkatkan kinerja

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan
				<p>finansial. Namun terdapat perbedaan yang signifikan dalam pendekatan analisis dan hasil temuan. Penelitian Dewi menggunakan CSR sebagai variabel intervening untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, dengan hasil bahwa CSR tidak mampu menjadi variabel intervening dalam hubungan tersebut. Sementara itu, penelitian saya menekankan pada pengaruh langsung penerapan CSR dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan tanpa menjadikan CSR sebagai variabel intervening. Selain itu, periode waktu yang diteliti berbeda; penelitian Dewi mencakup tahun 2016-2018, sedangkan penelitian saya mencakup tahun 2021-2023.</p>
4.	Iwan Setiadi (2021)	Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	Hasil penelitian menemukan bahwa kinerja lingkungan dan biaya lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sementara ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak dari kinerja lingkungan dan biaya lingkungan	Penelitian kedua memiliki fokus pada hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan. Baik penelitian saya maupun penelitian Iwan Setiadi pentingnya kinerja lingkungan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Keduanya juga mengkaji perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga konteks industri dan regulasi yang berlaku serupa. Selain itu, penelitian kedua menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data,

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan
			<p>terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI.</p>	<p>menunjukkan relevansi metodologi dalam menyebarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Namun terdapat perbedaan yang signifikan dalam variabel yang diteliti dan pendekatan analitis. Penelitian Iwan Setiadi juga mempertimbangkan biaya lingkungan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen yang mempengaruhi kinerja keuangan, sedangkan penelitian saya lebih fokus pada penerapan CSR dan kinerja lingkungan sebagai dua variabel utama. Selain itu, periode waktu yang diteliti berbeda; penelitian Iwan Setiadi mencakup tahun 2014-2018, sementara penelitian saya mencakup tahun 2021-2023, memberikan perspektif yang lebih terkini mengenai dinamika CSR dan kinerja lingkungan di industri manufaktur Indonesia.</p>
5.	Camilia, I. (2023)	Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur	<p>Hasil penelitian menemukan bahwa baik kinerja lingkungan maupun biaya lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara kinerja</p>	<p>Penelitian ini juga mengeksplorasi hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, dengan pendekatan kuantitatif yang relevan. Meski memiliki fokus yang sama, penelitian Camilia meneliti pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan tanpa</p>

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan
			lingkungan dan biaya lingkungan dengan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.	mempertimbangkan <i>CSR</i> , sementara penelitian saya menekankan <i>CSR</i> dan kinerja lingkungan sebagai dua variabel utama. Perbedaan lainnya adalah periode penelitian: Camilia mencakup 2021-2023, sementara penelitian saya memberikan perspektif terkini pada dinamika <i>CSR</i> dan kinerja lingkungan.
6.	Eny Aryanti & Wildah Nihayatu Fithri (2023)	Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>CSR</i> dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan serta nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh <i>CSR</i> dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan serta dampaknya terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI.	Penelitian kedua memiliki fokus pada hubungan antara Corporate Social Responsibility (<i>CSR</i>), kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan perusahaan. Keduanya juga menekankan pentingnya <i>CSR</i> dalam konteks perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian kedua menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data, menunjukkan relevansi metodologi dalam menyebarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Keduanya juga mengakui bahwa kinerja lingkungan dapat mempengaruhi kinerja keuangan, mencerminkan pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan dalam meningkatkan kinerja finansial. Namun terdapat perbedaan yang signifikan dalam fokus analisis dan variabel yang diteliti. Penelitian Eny Aryanti dan Wildah Nihayatul Fithri

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan
				<p>tidak hanya meneliti pengaruh <i>CSR</i> dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, tetapi juga memasukkan Good Corporate Governance (GCG) sebagai variabel tambahan yang mempengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian saya lebih fokus pada penerapan <i>CSR</i> dan kinerja lingkungan tanpa mempertimbangkan GCG sebagai variabel penting. Selain itu, periode waktu yang diteliti berbeda; Penelitian mereka mencakup tahun 2021 dengan fokus analisis pada yang lebih luas mengenai nilai perusahaan, sedangkan penelitian saya mencakup tahun 2021-2023 dengan tujuan utama untuk mengeksplorasi hubungan langsung antara <i>CSR</i> dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.</p>
7.	Prillya Nurul Akbari (2022)	Pengaruh Kinerja Lingkungan, <i>CSR</i> Disclosure, dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun intellectual capital memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, baik kinerja lingkungan maupun pengungkapan <i>CSR</i> tidak memberikan dampak yang signifikan. Penelitian ini	Penelitian kedua memiliki fokus pada hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan. Baik penelitian saya maupun penelitian Prillya menekankan pentingnya kinerja lingkungan sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan di sektor manufaktur. Keduanya juga mengkaji perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan
			bertujuan untuk menguji pengaruh dari ketiga variabel tersebut pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023	sehingga konteks industri dan peraturan yang berlaku serupa. Selain itu, penelitian kedua menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data, menunjukkan relevansi metodologi dalam menyebarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Namun terdapat perbedaan yang signifikan dalam variabel yang diteliti. Penelitian Prillya mencakup tiga variabel independen: kinerja lingkungan, pengungkapan CSR, dan modal intelektual, serta menguji dampaknya terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, penelitian saya lebih fokus pada penerapan CSR dan kinerja lingkungan sebagai dua variabel utama yang mempengaruhi kinerja keuangan, tanpa memasukkan modal intelektual sebagai variabel. Selain itu, periode waktu yang diteliti berbeda; penelitian Prillya mencakup tahun 2021-2023, sedangkan penelitian saya mencakup tahun 2021-2023, memberikan perspektif yang lebih terkini mengenai dinamika CSR dan kinerja lingkungan di industri manufaktur Indonesia

Sumber : data Diolah untuk penelitian (2024)

B. Kajian Teori

1. Teori Legitimasi

(Muzakki and Darsono) mengatakan bahwa dalam teori legitimasi, perusahaan berupaya membangun keselarasan antara nilai-nilai sosial yang ada pada kegiatan organisasi dengan norma-norma yang ada pada lingkungan sosial dimana organisasi tersebut merupakan bagian dalam lingkungan sosial tersebut²⁹. Dengan kata lain, teori legitimasi memastikan perusahaan dalam melakukan operasionalnya sesuai dengan batasan dan norma masyarakat agar terhindar dari tanggapan buruk masyarakat. Jika ada ketidakcocokan antara kedua sistem tersebut, maka legitimasi perusahaan terancam.

Teori legitimasi mempunyai hubungan erat dengan *CSR* karena kedua teori ini menekankan pentingnya transparansi dalam kegiatan bisnis. Beberapa perusahaan menggunakan praktik *CSR* atau akuntansi lingkungan untuk menciptakan citra bahwa mereka beroperasi secara berkelanjutan dan ramah lingkungan. Hal ini adalah usaha perusahaan untuk memperoleh legitimasi dalam konteks keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan. Pemenuhan harapan dan tuntutan masyarakat terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan bisa membantu perusahaan untuk mempertahankan dukungan dan kepercayaan. Selain itu, teori legitimasi mencatat bahwa perusahaan yang kuat cenderung secara terbuka

²⁹ Muadz Rizki Muzakki and Darsono, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran', *Diponegoro Journal of Accounting*, 4.3 (2015), pp. 1–8.

mengekspresikan kinerja lingkungannya untuk meningkatkan reputasi, sehingga perusahaan dapat bertahan dalam jangka panjang.

2. Teori Stakeholder

Menurut Ghozali Teori Stakeholder diperkenalkan oleh Freeman (1984) pertama kali, yang menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya bertujuan untuk kepentingannya sendiri, tetapi juga bertanggung jawab untuk memberikan keuntungan kepada berbagai pihak yang terkait, seperti pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat, analis dan lain-lain.³⁰ Maka dari itu, kesuksesan sebuah perusahaan

bergantung pada dukungan para pemangku kepentingan. Semakin tinggi pengaruh yang dimiliki oleh pihak-pihak terkait, semakin tinggi upaya yang diperlukan oleh perusahaan untuk beradaptasi. Pengungkapan informasi sosial dianggap sebagai suatu metode yang dimanfaatkan oleh perusahaan untuk berinteraksi dengan para stakeholdernya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan kepentingan semua stakeholder dalam pengambilan keputusan dan operasi bisnis.

3. CSR

a. Definisi dan Fungsi CSR

CSR merupakan sesuatu yang dapat dicapai perusahaan atau para pelaku bisnis yang berkontribusi dan terlibat dalam masyarakat atau kegiatan sosial yang berkelanjutan dalam upaya meningkatkan

³⁰ I Herdiansyah and I Ghozali, '...) DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI "(Studi Empiris ...', *Diponegoro Journal of Accounting*, 10.3 (2021), pp. 1-14
<<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/31044%0Ahttps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/31044/25485>>.

kualitas dan kesejahteraan bagi perusahaan maupun masyarakat³¹. Menurut Yahdi & Amri menyatakan bahwa pengungkapan CSR merupakan aspek yang penting dalam mempengaruhi pengambilan keputusan bisnis perusahaan. Hal ini karena pengungkapan CSR suatu hal yang penting dalam bisnis perusahaan untuk mendorong komitmen tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat. Sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat atas aktivitas operasi perusahaan di sekitar, perusahaan akan melakukan pengungkapan CSR³². Dengan adanya pengungkapan CSR membuat masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dapat memantau kegiatan yang terkait dengan tanggung jawab perusahaan akibat kerusakan³³. CSR sering diartikan sebagai komitmen bisnis untuk meningkatkan kualitas hidup sosial, ekonomi, dan lingkungan melalui praktek-praktik yang bertanggung jawab dan transparan. CSR adalah tanggung jawab sosial perusahaan kepada pemangku kepentingan, masyarakat dan lingkungan sekitar. Kegiatan pengungkapan CSR merupakan kebutuhan yang harus dilaksanakan oleh perusahaan sebagai bentuk perhatian dan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan di sekitar perusahaan beroperasi. Kegiatan CSR merupakan kegiatan wajib yang diatur secara khusus dalam regulasi diantaranya yaitu Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 pasal 74 tentang pelaksanaan

³¹ A Widiastuti, 'Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Implementasinya Di Pt Pertamina Persero', *Jurnal Ilmiah WUNY*, 5.2 (2023), pp. 27–40.

³² Mochamad Yahdi and Khairin Amrie, 'Political Connection , Public Ownership , Pengungkapan CSR : Peran Moderasi Ukuran Perusahaan', 8 (2024), pp. 4174–85.

³³ Yahdi and Amrie, 'Political Connection , Public Ownership , Pengungkapan CSR : Peran Moderasi Ukuran Perusahaan'.

tanggung sosial dan lingkungan adalah kewajiban bagi perseroan untuk menjalankan kegiatan usahanya, UU Nomor 2007 tentang penanaman modal pada pasal 15 bagian (b) yang menyatakan bahwa setiap penanaman modal wajib melakukan kegiatan CSR, dan Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-05/MBU/04/2021 terkait Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. CSR bukan hanya tanggung jawab moral bagi perusahaan, tapi juga strategi bisnis yang efektif untuk meningkatkan reputasi, loyalitas pelanggan, dan potensi investasi³⁴. CSR adalah sebuah konsep bisnis yang menekankan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap dampak aktivitasnya pada masyarakat dan lingkungan. CSR adalah bentuk regulasi diri sendiri oleh bisnis internasional yang bertujuan untuk berkontribusi pada tujuan-tujuan sosial alamiah, aktifis, atau amal³⁵. CSR Perusahaan tidak hanya dalam bentuk uang, tapi juga bisa dalam bentuk pemberian kesempatan kerja atau menciptakan lapangan pekerjaan bagi lingkungan sekitarnya.³⁶

³⁴ Dhinny Maulani Agustin, Yuni Rosdiana 2022. “Pengungkapan Corporate Social Responsibility(CSR) Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan”. Jurnal Riset Akuntansiunisba Press. Vol.2 No.2

³⁵ Corporate Social Responsibility - Wikipedia
https://en.wikipedia.org/wiki/Corporate_Social_Responsibility

³⁶ Nikmatul Masruroh and Faikatul Ummah, ‘Upaya Pengembangan Corporate Sosial Responsibility Perspektif Ekonomi Islam’, *Jurnal Iqtisaduna*, 4.1 (2018), pp. 46–61, doi:10.24252/iqtisaduna.v4i1.5039.

b. Kategorisasi CSR

CSR tradisional dibagi menjadi empat kategori³⁷:

1) Responsibilitas Lingkungan

Bertujuan agar organisasi beroperasi dengan ramah lingkungan sebisa mungkin.

Ini termasuk reduksi limbah dan polusi, serta promosi rekreasi dan biodiversitas.

2) Responsibilitas Etis

Berfokus pada kesadaran akan perilaku yang adil dan etis.

Hal ini mencakup perlakuan yang adil terhadap semua pihak yang berkepentingan, mulai dari kepemimpinan, investor, pegawai, supplier, sampai pelanggan.

3) Responsibilitas Amal

Merupakan usaha nyata untuk membuat dunia dan masyarakat menjadi tempat yang lebih baik. Ini meliputi dedikasi sebagian pendapatannya untuk kegiatan amal, termasuk sumbangsih kelembagaan amal atau pembentukan yayasan amal sendiri.

4) Responsibilitas Ekonomi

Melihat keputusan keuangan sebagai ISayasan untuk melakukan hal baik. Tujuan akhir bukan hanya untuk memaksimalkan keuntungan tetapi juga untuk memastikan

³⁷ What Is Corporate Social Responsibility? 4 Types - Hbs Online
<https://Online.Hbs.Edu/Blog/Post/Types-Of-Corporate-Social-Responsibility>

operasional bisnis yang positif terhadap lingkungan, manusia, dan masyarakat secara keseluruhan.

c. Manfaat *CSR*

Menurut Ester, Khairani & Santoso, manfaat *CSR* bagi perusahaan dan masyarakat adalah sebagai berikut ³⁸:

a. Manfaat *CSR* bagi perusahaan yaitu :

- 1) Meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat
- 2) Mengembangkan kerja sama dengan perusahaan lain
- 3) Membedakan perusahaan tersebut dengan para kompetitornya.
- 4) Memperkuat brand perusahaan di mata masyarakat
- 5) Memberikan inovasi bagi perusahaan tersebut.

b. Sedangkan manfaat *CSR* bagi masyarakat yaitu :

- 1) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan meningkatkan kelestarian lingkungan hidup sekitar.
- 2) Adanya beasiswa untuk anak-anak tidak mampu di daerah tersebut.
- 3) Meningkatkan pemeliharaan fasilitas umum.
- 4) Adanya pembangunan fasilitas masyarakat yang sifatnya sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya untuk masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut.

³⁸ Gresy Santha Laura Hasibuan (2023) “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020” Skripsi Universitas Medan Area

d. Prinsip CSR

Menurut Angela, CSR merupakan bagian dari pencapaian 3 keberhasilan perusahaan, diantaranya yaitu keberhasilan *sosial, lingkungan* dan *finansial dalam teori triple bottom line success of a company*. Teori triple bottom line menurut Elkington diantaranya yaitu³⁹:

1) Profit

Profit atau keuntungan merupakan hal yang penting dalam setiap kegiatan usaha. Kegiatan perusahaan untuk mendapatkan profit setinggi-tingginya dengan cara meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi biaya.

2) People

Masyarakat (*people*) merupakan stakeholder yang bernilai bagi perusahaan, karena dukungan masyarakat sangat dibutuhkan bagi keberadaan, kontinuitas hidup dan kemajuan perusahaan. Sehingga perusahaan perlu bertanggung jawab untuk memberikan manfaat dan dampak yang baik kepada masyarakat.

3) Planet

Lingkungan (*planet*) merupakan sesuatu yang terikat dengan seluruh aspek dalam kehidupan manusia. Dengan melestarikan lingkungan, perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih, terpenting dari sisi kesehatan,

³⁹ Heriyani, Emrinaldi Nur DP, and Alfiati Silfi, 'Analisis Pengungkapan Triple Bottom Line Dan Faktor Yang Mempengaruhi: Studi Di Perusahaan Indonesia Dan Singapura', *Jurnal Akuntansi*, 8.1 (2019), pp. 67–79.

kenyamanan, di samping ketersediaan sumber daya yang lebih terjaga kelangsungannya.

4. Kinerja Lingkungan

a. Pengertian Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan adalah meningkatnya efisiensi operasional dampak negatif bagi perusahaan yakni mengurangi pencemaran lingkungan (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) ⁴⁰. Sedangkan menurut Mariani Biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan akibat dampak dari aktivitas-aktivitas lingkungan yang dilakukan perusahaan.

Biaya lingkungan pada dasarnya berhubungan dengan biaya produk, proses, system atau fasilitas penting untuk pengambilan keputusan manajemen yang lebih baik⁴¹. Menurut Meiyana, kinerja lingkungan dapat menggambarkan bagaimana kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Jika lingkungan dan sumber daya di sekitar perusahaan sudah terjaga dengan baik, maka bisa dipastikan bahwa kinerja lingkungan perusahaan akan baik pula. Bila kinerja lingkungan baik maka kinerja keuangan perusahaan juga akan baik⁴². Pengukuran biaya lingkungan Menurut Hadi yaitu dapat diukur

⁴⁰ Yuniep Mujati Suaidah and Citra Ayuprilia Kartini Putri, 'Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3.2 (2020), pp. 101–09, doi:10.26533/jad.v3i2.666.

⁴¹ Aurellia Nur Hayaah, 'Pengaruh Penerapan Green Accounting, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, 1.2 (2023), pp. 121–40.

⁴² Asriyanti Kaat and Sofian Sofian, 'Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Corporate Social Responsibility Pada Kinerja Keuangan', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12.1 (2023), pp. 13–27, doi:10.33508/jima.v12i1.4758.

dengan membagi total pengeluaran oleh perusahaan untuk program CSR dengan pendapatan bersih tahun berjalan⁴³.

b. Penilaian Kinerja Lingkungan

Program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup sering disebut dengan PROPER. PROPER diatur dalam Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 6 Tahun 2013 tentang program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Menurut Silvia, Utpala & Nibras PROPER adalah metode penelitian yang diinstruksikan oleh KLHK (Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) untuk mengukur berpengaruh atau tidaknya kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan⁴⁴. karena dengan pengelolaan lingkungan yang baik akan dapat menghindari tuntutan pemerintah dan masyarakat sekitar perusahaan serta dapat meningkatkan kualitas produk sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Informasi mengenai kinerja lingkungan perusahaan di sampaikan dengan menggunakan warna untuk memudahkan penyerapan informasi oleh masyarakat⁴⁵. Adapun Kriteria penilaian peringkat PROPER menurut Kementerian Lingkungan Hidup:

⁴³ Nor Hadi. (2015) Corporate Social Responsibility, Graha Ilmu. Yogyakarta.

⁴⁴ Silvia, Utpala & Nibras. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate

⁴⁵ Gresy Santha Laura Hasibuan (2023) "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020" Skripsi Universitas Medan Area



Tabel 2.2
Kriteria Peringkat PROPER

Peringkat	Keterangan
Emas	Usaha atau kegiatan yang telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses produksi atau jasa melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.
Hijau	Usaha atau kegiatan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam melaksanakan system pengelolaan lingkungan, pemanfaatan sumber daya secara efisien dan melakukan upaya tanggung jawab sosial dengan baik
Biru	Usaha atau kegiatan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku
Merah	Upaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan belum sesuai dengan persyaratan sebagai mana diatur dalam peraturan perundang-undangan.
Hitam	Usaha atau kegiatan yang sengaja melakukan perbuatan atau melakukan kelalaian yang mengakibatkan pencemaran atau kerusakan lingkungan serta pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku atau tidak melaksanakan sanksi administrasi.

Sumber : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 tahun 2011.⁴⁶

5. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan⁴⁷. Menurut Sucipto kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan⁴⁸.

⁴⁶ Angga, 'Peraturan Menteri LH No.5 Tahun 2011', *Berita Proper*, 2013, p. 3351 <<https://proper.menlhk.go.id/proper/berita/detail/51>>.

⁴⁷ Fahmi, Irham. (2012). Analisis Kinerja Keuangan . Bandung: Alfabeta

⁴⁸ Sucipto. (2003). Penilaian Kinerja Keuangan. Jurnal Akuntansi, Universitas Sumatera Utara : Medan

Perusahaan sangat membutuhkan kinerja keuangan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai di mana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan, informasi keuangan sangat dibutuhkan pada setiap aspek perekonomian atau bisnis.⁴⁹

b. Pengukuran kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat diukur dengan berbagai macam cara. Menurut Rudianto, terdapat berbagai tolak ukur yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, di mana masing-masing memiliki manfaat yang berbeda dan spesifik⁵⁰.

Ukuran kinerja tersebut dapat dipilah menjadi beberapa kelompok, seperti:

- 1) Rasio Profitabilitas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen perusahaan. Dalam penelitian ini indikator pengukuran yang digunakan ROA merupakan metrik keuangan yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aset perusahaan dalam meningkatkan laba. Ini memberikan informasi tentang efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh laba. Semakin tinggi

⁴⁹ Munir Is'adi and Nur Ika Mauliyah, 'Pengelolaan Keuangan Yang Akuntabel Pada Lembaga Amil Zakat Azka Jember', *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 2.2 (2022), pp. 93–98, doi:10.36908/akm.v2i2.322.

⁵⁰ Brahmana, Intan Putri (2024) " Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Economic Value Added (Eva)" Bab 1 & 2 Diplome Thesis, Politeknik Negeri Lampung

ROA, semakin baik perusahaan memperoleh laba dari asetnya. Selain itu, ROA berguna untuk membandingkan kinerja keuangan antara perusahaan dalam industri yang serupa.

- 2) Rasio Aktivitas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber-sumber dananya.
- 3) Rasio *Leverage* adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar aset perusahaan dibiayai dengan utang.
- 4) Rasio Likuiditas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utangnya (likuiditasnya).

c. Tujuan Kinerja Keuangan

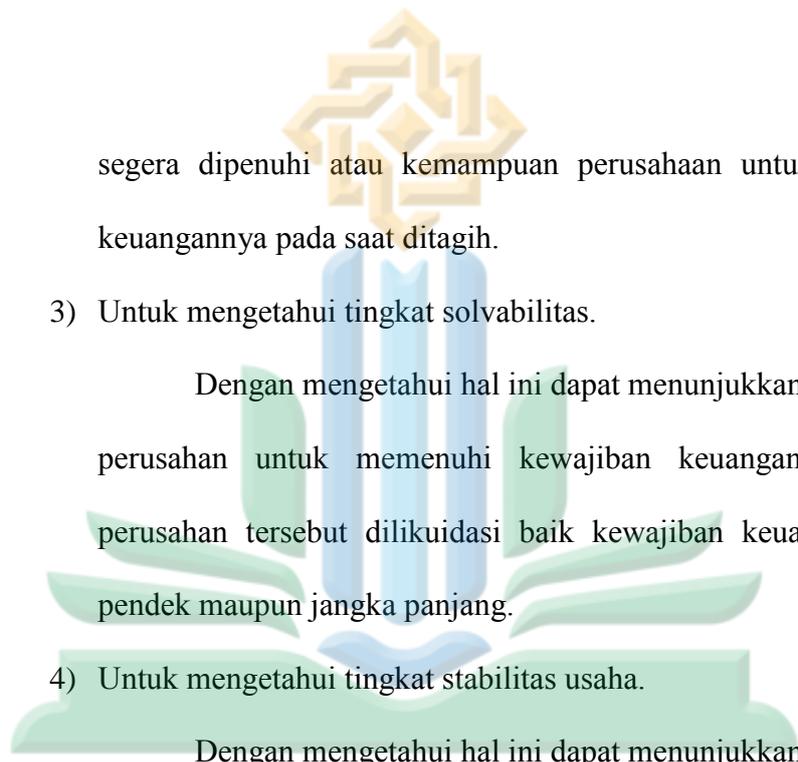
Ada beberapa tujuan penilaian kinerja perusahaan, yang dapat ditunjukkan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas.

Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

- 2) Untuk mengetahui tingkat likuiditas.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus



segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

3) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan⁵¹.

⁵¹ Dr. Francis Hutabarat, Mba. Ciba (2020) "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan" Penerbit Desanta Muliavisitama, Banten



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Dalam penelitian kuantitatif, angka sangat penting, mulai dari tahap pengumpulan data, interpretasi angka-angka tersebut hingga penyajian hasil akhirnya⁵². Adapun jenis data yang digunakan dalam studi ini merupakan data sekunder, yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah tersedia dan terdokumentasi.

Penelitian kuantitatif ini termasuk dalam jenis penelitian kausal. Penelitian kausal adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen⁵³. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah penerapan *CSR* dan kinerja lingkungan, sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Penelitian kausal bertujuan untuk menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu variabel memengaruhi variabel lainnya dengan menggunakan analisis statistik⁵⁴.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah bagian yang terdiri objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: 2002), 12.

⁵³ Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

⁵⁴ Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Universitas Diponegoro.

dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya⁵⁵. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. hal ini disebabkan makanan dan minuman dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia. Sehingga, Perusahaan dalam sektor ini memiliki kesempatan yang sangat baik karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan dasar setiap masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁵⁶. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* dimana peneliti memilih sampel berdasarkan beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Tujuan dari menggunakan metode purposive sampling agar memperoleh sampel yang sesuai berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti⁵⁷. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:⁵⁸

- a. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 hingga 2023

⁵⁵ Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Mehods). Alfabeta :Bandung, 117.

⁵⁶ Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta

⁵⁷ Ana Pratiwi, Kuni Zakkiyatul Laila, and Daru Anondo, 'Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia', *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 2.1 (2022), pp. 60–71, doi:10.25047/asersi.v2i1.3313.

⁵⁸ Aida Meiyani "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan, Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)". Perbedaannya Dengan Penelitian Ini Adalah Aida Meiyana Meneliti Perusahaan Manufaktur Secara Umum, Sedangkan Peneliti Meneliti Tentang Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi).

- b. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan tahunan periode 2021-2023
- c. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang berpartisipasi dalam PROPER terkait manajemen lingkungan periode 2021-2023
- d. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mengungkapkan biaya CSR untuk periode 2021-2023.

Tabel 3.1 Jumlah Perusahaan Sesuai Kriteria

No.	Kriteria	Jumlah
	Perusahaan manufaktur Sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023	95
	Perusahaan manufaktur Sub sektor makanan dan minuman yang tidak memiliki kelengkapan data terkait laporan keuangan secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023	(20)
	Perusahaan manufaktur Sub sektor makanan dan minuman yang tidak berpartisipasi dalam PROPER selama periode 2021-2023	(52)
	Perusahaan manufaktur Sub sektor makanan dan minuman yang tidak mengungkapkan biaya CSR yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023	(9)
	Jumlah sampel yang dipilih	14
	Jumlah sampel selama 3 periode (16×3)	42

Sumber : Hasil olah data 2024

Berdasarkan tabel 3.1 perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI selama tahun 2021-2023 berjumlah 42 perusahaan dan diambil untuk sampel sebanyak 14 perusahaan serta dikali selama 3 tahun, sehingga berjumlah 42 sampel yang telah memenuhi syarat sebagai sampel penelitian ini.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data, sumber data yang digunakan dalam artikel ini adalah data sekunder yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara seperti website⁵⁹. Metode dokumentasi melibatkan proses pengumpulan, pencatatan, dan pengSayaan data dari dokumen-dokumen yang sudah dipublikasikan. Pengumpulan data berupa dokumen ini bisa berupa tulisan maupun gambar-gambar. Seperti buku-buku, Koran, postingan di sosial media ataupun website, maupun film atau foto⁶⁰.

Dokumen yang sudah dikumpulkan dari laporan tahunan perusahaan manufaktur dari tahun 2021-2023 yang dipublikasikan di situs web resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan penilaian PROPER yang tersedia di situs web kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (www.menlhk.go.id).

2. Instrumen Pengumpulan Data

Sugiono menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang bermanfaat dalam mengukur fenomena alam atau sosial yang sedang diamati, dalam konteks ini dikenal sebagai variabel penelitian.⁶¹

⁵⁹ Zulfa Ahmad Kurniawan and Iva Faizah, 'Analisis Pengungkapan Sumber Dan Penggunaan Dana Kebajikan Pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance*, 3.1 (2022), p. 63, doi:10.24042/al-mashrof.v3i1.12161.

⁶⁰ Siti Nur Azizatul Luthfiyah, Nurul Widya Islami Rahayu, and Abdul Rokhim, 'Analisis Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kampung Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Peningkatkan Kesejahteraan', *Journal Manajemen*, 3.2 (2022), pp. 267–85.

⁶¹ Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. No. 172

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Corporate Social Responsibility</i>	$CSR = \frac{\text{Biaya CSR}}{\text{Laba Tahun Berjalan}}$ Sumber : Hadi, 2015	Rasio
2	Kinerja Lingkungan	Peningkatan PROPER : Emas (skor 5) Hijau (skor 4) Biru (skor 3) Merah (skor 2) Hitam (skor 1) Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup No. 6 Tahun 2013	Ordinal
3	Kinerja Keuangan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Hasil olah data 2024

D. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Pada analisis regresi linier berganda, langkah yang harus dilakukan secara statistik adalah uji asumsi klasik. menekankan bahwa untuk memastikan kecocokan model dengan menguji beberapa asumsi klasik, seperti uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas serta autokorelasi⁶².

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimanfaatkan untuk mengevaluasi apakah residu dalam model regresi pada penelitian ini mengikuti distribusi normal atau tidak. Penyebaran data yang tersebar merupakan indikator dari model regresi yang baik. Untuk mengidentifikasi apakah residu

⁶² Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 159.

berdistribusi normal, dapat digunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang ada dalam *software* SPSS. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika nilai Signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Ghozali menjelaskan bahwa uji multikolinearitas digunakan untuk menilai apakah ada korelasi antara variabel bebas dalam suatu model regresi. Multikolinieritas terjadi jika ketika dua atau lebih

variabel bebas saling terkait secara linier, yang dapat menyebabkan masalah dalam estimasi koefisien regresi. Model regresi yang berkualitas tidak menunjukkan adanya korelasi atau multikolinieritas antar variabel bebasnya. Penilaian ini didasarkan pada nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10,00 dan nilai *Tolerance* melebihi 0,10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali Uji heteroskedastisitas berguna dalam menentukan ada tidaknya perbedaan varians residu antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Kesalahan dalam pengukuran ini dapat mempengaruhi keakuratan dan keSayaan hasil analisis regresi. Jika ditemukan adanya heteroskedastisitas, perlu mencari metode regresi *robust* atau transformasi data. Keputusan yang diambil berdasarkan nilai

signifikansi variabel independen, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas⁶³.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimanfaatkan untuk menilai apakah ada korelasi antara nilai-nilai residual dalam model regresi. Adanya autokorelasi dapat mengindikasikan bahwa model regresi tidak mampu menangkap semua pola dalam data yang dapat mempengaruhi keSayaan estimasi koefisien regresi dan interpretasi hasil analisis.

Ghozali⁶⁴ menjelaskan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk

mengukur hubungan antara residu satu observasi dengan residual observasi lainnya dan memeriksa apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini dengan periode sebelumnya dalam model regresi linier. Dalam penelitian ini, dasar keputusan yang diambil berdasarkan panduan Sujarweni⁶⁵, Munculnya korelasi pada residual dapat di ungkapkan menggunakan pengujian uji Durbin-Watson. Dalam pengujian autokorelasi, jika DW bernilai lebih dari -2 dan kurang dari +2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Penggunaan uji regresi linier berganda berguna untuk mengevaluasi keterkaitan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Uji ini juga bertujuan sebagai

⁶³ Ghozali (2018:120)

⁶⁴ Ghozali (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

⁶⁵ Wiratna sujarweni, metode penelitian bisnis & ekonomi, 177-178

identifikasi dampak relatif dari setiap variabel independen pada variabel dependen, serta memperkirakan koefisien regresi yang menggambarkan hubungan antara variabel tersebut. Model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Return On Assets (ROA)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X_1 = CSR

X_2 = Kinerja Lingkungan

e = Error term

2. Uji kelayakan model

a. Uji T (Persial)

Uji T bertujuan untuk menguji apakah nilai koefisien regresi mempunyai pengaruh yang signifikan. Dalam uji t akan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan taraf sig 0,05% dan nilai koefisien yang diperoleh. Penentuan penerimaan hipotesis dengan uji t dapat dilakukan berdasarkan tabel t. Nilai t hitung hasil regresi dibandingkan dengan nilai t pada tabel.

1) Jika t hitung $>$ t tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan secara persial.

2) Jika t hitung $<$ t tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial.

b. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independent secara bersama-sama (simultan mempengaruhi variabel dependent.

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent.

Penentuan uji F yaitu dilihat pada nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan

mempengaruhi variabel dependent. Pengambilan keputusan dilihat

nilai F yang terdapat pada tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dimanfaatkan untuk mengevaluasi seberapa baik model regresi bisa menjelaskan variasi dalam variabel

independen. Uji ini menggunakan nilai *Adjusted R^2* sebagai indikatornya.⁶⁶ Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk

mengetahui besarnya sumbangan variabel bebas (X) terhadap variasi (naik- turunnya) variabel Y dari persamaan regresi tersebut. Semakin

besar n (ukuran sampel) maka nilai R^2 cenderung semakin kecil⁶⁷

⁶⁶ Imam Ghozali (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

⁶⁷ *Sihabudin et al.*, *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Di Indonesia perusahaan dapat memanfaatkan kekayaan sumber daya alam secara maksimal untuk menghasilkan keuntungan yang besar. Terdapat berbagai jenis sektor dan industri yang dikembangkan sehingga dapat menghasilkan. Perusahaan manufaktur adalah salah satu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian ini, karena proses operasionalnya memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap lingkungan sekitarnya. Pada periode 2021 hingga 2023 terdapat 95 perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI. Dari jumlah tersebut, 16 perusahaan diambil menggunakan metode *purposive sampling* untuk sampel penelitian ini. Pemilihan sampel didasarkan dari ketentuan kriteria-kriteria yaitu perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI selama periode 2021-2023, perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan, perusahaan yang berpartisipasi dalam PROPER dan perusahaan manufaktur yang mengungkapkan biaya tanggungjawab sosial dan lingkungan (*CSR*) pada periode 2021 sampai 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penerapan *CSR* dan kinerja lingkungan atas kinerja keuangan perusahaan. *CSR* diterapkan dengan membandingkan jumlah biaya lingkungan yang diungkapkan oleh perusahaan dalam kegiatan *CSR* dengan laba tahun berjalan. Kinerja lingkungan diukur berdasarkan hasil PROPER yang terbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK), untuk menilai kinerja keuangan, digunakan metrik *Return On Asset (ROA)*.

B. Penyajian Data

1. CSR

Penelitian CSR dilakukan dengan cara membandingkan jumlah biaya lingkungan yang diungkapkan oleh perusahaan dalam kegiatan CSR dengan laba tahun berjalan. Data biaya lingkungan perusahaan manufaktur tercantum pada laporan tahunan perusahaan, hasil pengumpulan data sebagai berikut :

Tabel 4.1 CSR Periode 2021-2023

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CSR	Rata-Rata
1	AALI	astra agro lestari tbk	2021	0,0195	0,0390
			2022	0,0427	
			2023	0,0548	
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.	2021	0,0009	0,0010
			2022	0,0008	
			2023	0,0013	
3	CEKA	wilmar cahaya indonesia tbk	2021	0,0013	0,0011
			2022	0,0008	
			2023	0,0011	
4	GOOD	garuda food putra putri jaya tbk	2021	0,0063	0,0059
			2022	0,0057	
			2023	0,0057	
7	GZCO	gozco plantations tbk	2021	0,0318	0,1192
			2022	0,0084	
			2023	0,3175	
8	JPFA	malindo feedmill tbk	2021	0,0034	0,0056
			2022	0,0042	
			2023	0,0092	
9	MAIN	malindo feedmill tbk	2021	0,0058	0,0054
			2022	0,0069	
			2023	0,0035	
10	MGRO	mahkota group tbk	2021	0,0027	-0,0116
			2022	-0,0224	
			2023	-0,0152	

11	MYOR	Mayora Indah Tbk.	2021	0,0409	0,0305
			2022	0,0384	
			2023	0,0123	
12	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2021	0,0130	0,0113
			2022	0,0088	
			2023	0,0120	
13	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	2021	0,0079	0,0180
			2022	0,0166	
			2023	0,0294	
14	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	2021	0,0006	0,0030
			2022	0,0019	
			2023	0,0064	
15	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad	2021	0,0384	0,0134
			2022	0,0013	
			2023	0,0004	
16	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	2021	0,0626	0,1306
			2022	0,0089	
			2023	0,3202	

Sumber : Hasil olah data 2025

Dari tabel 4.1 membuktikan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan bervariasi setiap tahun. Jumlah rata-rata biaya lingkungan dengan nilai tertinggi dilakukan oleh perusahaan UNSP atau Bakrie Sumatera Plantations Tbk dengan nilai rata-rata 13,1%. Sedangkan perusahaan dengan nilai terendah yaitu perusahaan dengan kode MGRO atau Mahkota Group Tbk dengan nilai rata-rata -1,2%. Perusahaan dengan peringkat tertinggi bisa dianggap menjalankan program atau kegiatan lingkungannya dengan efektif. Pengaruh perusahaan terhadap lingkungan ditentukan oleh seberapa besar atau sedikit pengeluaran biaya lingkungan oleh perusahaan dalam tanggungjawab sosial dan lingkungan (CSR) masing-masing perusahaan seperti, melakukan pengelolaan limbah,

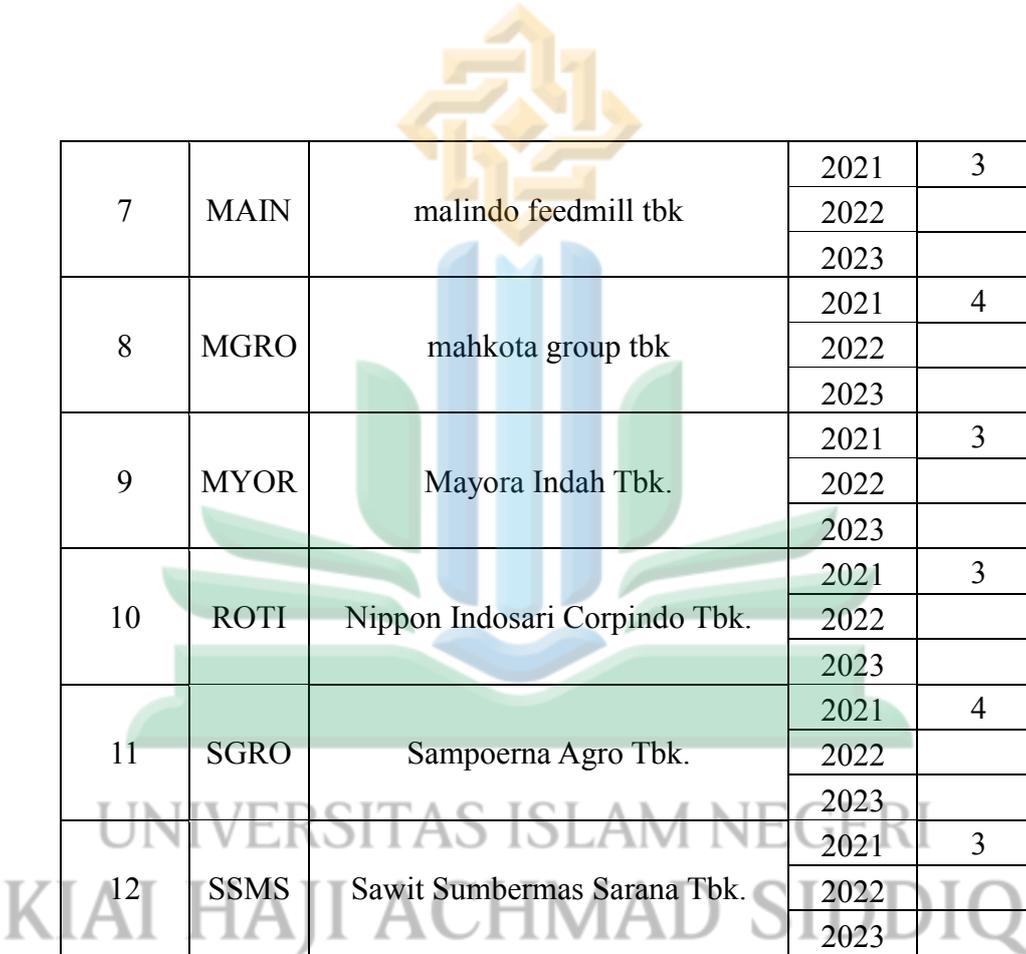
penggalangan dana donasi, pemberian bantuan keuangan kepada UMKM, pengoptimalan penggunaan energi, dan sebagainya. Program ini tersedia dalam laporan tahunan masing-masing perusahaan pada bab bagian manajemen lingkungan.

2. Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan mencerminkan usaha perusahaan dalam melestarikan lingkungan dan mengurangi dampak buruk dari aktivitasnya. Pada penelitian ini, kinerja lingkungan diukur melalui PROPER, digunakan sebagai penilaian kepatuhan perusahaan terhadap peraturan lingkungan hidup yang berlaku. Berikut merupakan hasil data kinerja lingkungan perusahaan manufaktur tahun 2021 sampai 2023 :

Tabel 4.2 Data Kinerja Lingkungan Periode 2021-2023

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	PROPER
1	AALI	astra agro lestari tbk	2021	3
			2022	
			2023	
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.	2021	3
			2022	
			2023	
3	CEKA	wilmar cahaya indonesia tbk	2021	3
			2022	
			2023	
4	GOOD	garuda food putra putri jaya tbk	2021	3
			2022	
			2023	
5	GZCO	gozco plantations tbk	2021	3
			2022	
			2023	
6	JPFA	malindo feedmill tbk	2021	3
			2022	
			2023	



7	MAIN	malindo feedmill tbk	2021	3
			2022	
			2023	
8	MGRO	mahkota group tbk	2021	4
			2022	
			2023	
9	MYOR	Mayora Indah Tbk.	2021	3
			2022	
			2023	
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2021	3
			2022	
			2023	
11	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	2021	4
			2022	
			2023	
12	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	2021	3
			2022	
			2023	
13	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad	2021	3
			2022	
			2023	
14	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	2021	3
			2022	
			2023	

Sumber : Hasil olah data 2025

Perhitungan PROPER didasarkan dengan 5 tingkatan warna dari yang paling tinggi sampai terendah yaitu emas (nilai 5), hijau (nilai 4), biru (nilai 3), merah (nilai 2), dan hitam (nilai 1). Perusahaan yang mendapatkan peringkat warna emas merupakan perusahaan yang terbaik. Artinya perusahaan yang telah menerapkan pengelolaan lingkungan secara menyeluruh dan konsisten dalam mengelola lingkungannya sesuai peraturan yang berlaku. Perusahaan yang diberi peringkat warna hitam

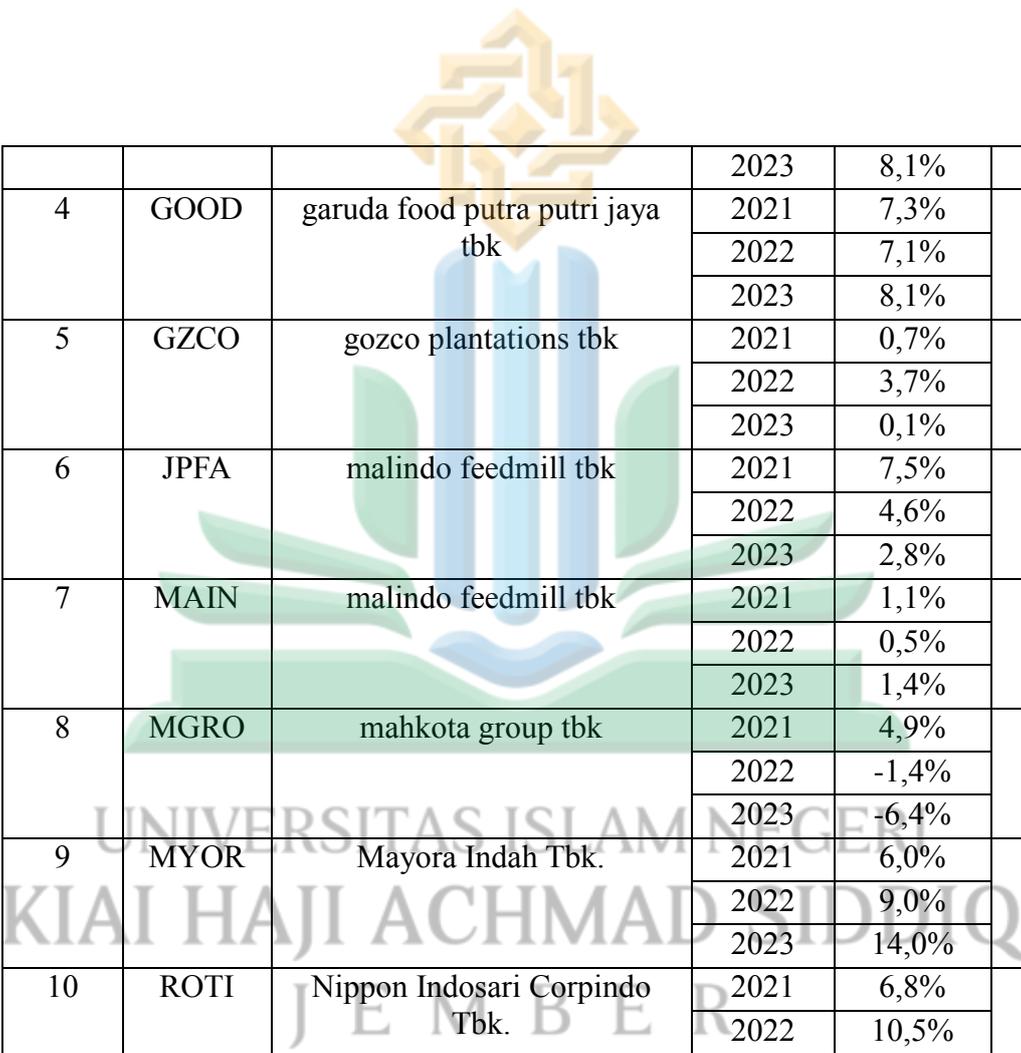
merupakan peringkat terendah dalam penilaian, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut masih kurang memperhatikan atau tidak mematuhi peraturan yang berlaku. Berdasarkan tabel di atas perusahaan yang mendapat peringkat tertinggi adalah SGRO atau Sampoerna Agro Tbk dan mgro atau mahkota group tbk dengan nilai rata-rata 4 , sedangkan perusahaan yang mendapatkan peringkat terendah adalah perusahaan selain dari SGRO dan MGRO dengan nilai rata-rata 4 atas penilaian PROPER yang didapat selama periode 2021 sampai 2023.

3. Kinerja Keuangan

Analisis kinerja keuangan merupakan evaluasi terhadap implementasi prinsip-prinsip manajemen keuangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan. analisis tersebut bisa memberi gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan salah satunya dalam pencapaian perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas. Pada penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan ROA. Berikut adalah hasil olah data ROA yang terdapat di laporan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2021 hingga 2023.

Tabel 4.3 Data Kinerja Keuangan Periode 2021-2023

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	ROA	AVERAGE
1	AALI	astra agro lestari tbk	2021	7,0%	5,7%
			2022	6,0%	
			2023	4,0%	
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.	2021	20,0%	20,3%
			2022	22,0%	
			2023	19,0%	
3	CEKA	wilmar cahaya indonesia tbk	2021	11,0%	10,7%
			2022	12,8%	



			2023	8,1%	
4	GOOD	garuda food putra putri jaya tbk	2021	7,3%	7,5%
			2022	7,1%	
			2023	8,1%	
5	GZCO	gozco plantations tbk	2021	0,7%	1,5%
			2022	3,7%	
			2023	0,1%	
6	JPFA	malindo feedmill tbk	2021	7,5%	5,0%
			2022	4,6%	
			2023	2,8%	
7	MAIN	malindo feedmill tbk	2021	1,1%	1,0%
			2022	0,5%	
			2023	1,4%	
8	MGRO	mahkota group tbk	2021	4,9%	-1,0%
			2022	-1,4%	
			2023	-6,4%	
9	MYOR	Mayora Indah Tbk.	2021	6,0%	9,7%
			2022	9,0%	
			2023	14,0%	
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2021	6,8%	8,6%
			2022	10,5%	
			2023	8,5%	
11	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	2021	8,4%	7,6%
			2022	10,1%	
			2023	4,4%	
12	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	2021	14,0%	11,7%
			2022	17,0%	
			2023	4,0%	
13	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad	2021	17,2%	15,4%
			2022	13,1%	
			2023	15,8%	
14	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	2021	1,4%	7,5%
			2022	20,5%	
			2023	0,6%	

Sumber : Hasil olah data 2025

Bedasarkan tabel di atas, hasil perhitungan dari ROA menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang memiliki tingkat perolehan keuntungan

paling tinggi selama periode tahun 2021 sampai 2023 adalah perusahaan ADES atau Akasha Wira International Tbk dengan nilai rata-rata 20%, sedangkan perolehan perusahaan pada paling rendah adalah perusahaan MGRO atau Mahkota Group Tbk dengan nilai rata-rata -1%.

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Data yang sudah diproses menggunakan *software microsoft excel* selanjutnya diolah kembali menggunakan *software SPSS*. Berikut merupakan hasil dari analisis data masing-masing variabel :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji normalitas

Uji normalitas dimanfaatkan sebagai evaluasi apakah residu dalam model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengidentifikasi apakah residu berdistribusi normal, penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dalam *software SPSS* versi 22. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikannya $> 0,05$ atau 5% (Ghozali, 2018:161-167).

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

	<i>U-R</i>	Kesimpulan
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.132	Data berdistribusi normal

Sumber : Hasil olah data 2025

Dari tabel 4.5, memperlihatkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,132, membuktikan nilai tersebut $> 0,05$. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimanfaatkan untuk mengevaluasi apakah ada korelasi yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi linier berganda. Kriteria untuk menentukan keberadaan multikolinearitas, apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$ artinya tidak ada indikasi multikolinearitas pada variabel ini dan begitu pula sebaliknya.

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
CSR	,975	1.025	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kinerja Lingkungan	,975	1.025	Tidak Terjadi Multikolinearitas

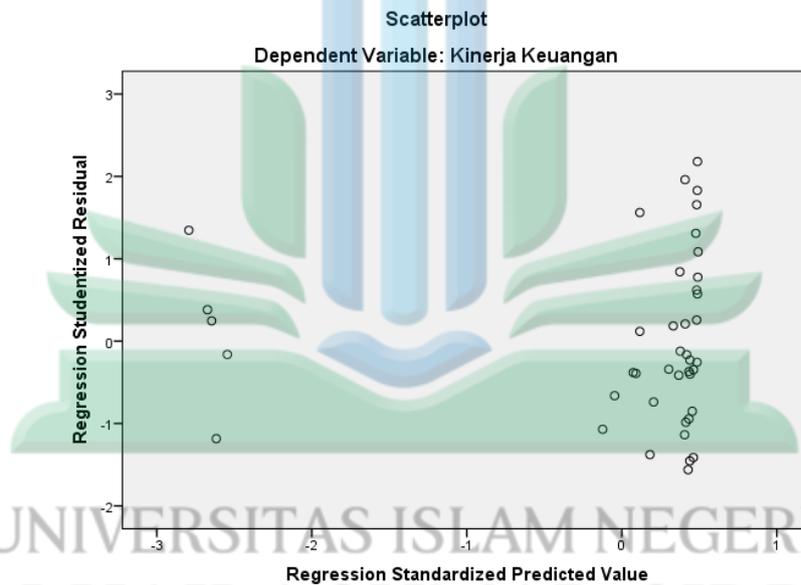
Sumber : Hasil olah data 2025

Berdasarkan olah data hasil uji multikolinearitas dalam tabel 4.6 diatas, menunjukkan bahwa :

- 1) CSR (X_1) dengan nilai *tolerance* sejumlah $0,975 > 0,1$ dan nilai VIF $1,025 < 10$, membuktikan bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen.
- 2) Kinerja Lingkungan (X_2) dengan nilai *tolerance* sejumlah $0,975 > 0,1$ dan nilai VIF $1,025 < 10$, membuktikan bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1.2



Berdasarkan hasil pengujian tersebut bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, karena dengan dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- a. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- b. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- c. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terlepas dari masalah heterokedastisitas

d. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Uji Durbin – Watson (DW test) dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi. Uji DW dilakukan dengan membuat hipotesis⁶⁸.

Uji autokorelasi pada analisis data ini menggunakan metode Durbin Watson (DW). Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika angka DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada terautokorelasi
- 3) Jika DW diatas +2 berarti ada autokorelasi positif. :

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	Keterangan
1	1.435	Tidak terdapat autokorelasi

Sumber : Hasil olah data 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat di nyatakan bahwa hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson pada model Summary

⁶⁸ Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.4

adalah sebesar 1,435. Karena 1,435 berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

e. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dimanfaatkan untuk mengevaluasi hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Tujuannya untuk mengidentifikasi dampak masing-masing variabel independen yakni *CSR* dan kinerja lingkungan pada variabel dependen yakni kinerja keuangan, serta memperkirakan koefisien regresi yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	
1	(Constant)	.424	.109	
	<i>CSR</i>	-.109	.035	-.434
	Kinerja Lingkungan	-.332	.134	-.354

Sumber : Hasil olah data 2025

Dari tabel 4.7 bisa dirumuskan dalam model analisis linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,424 - 0,109(CSR) - 0,332(KL) + e$$

Berdasarkan ketentuan analisis linier berganda, apabila nilai koefisien positif, maka ada dampak atas variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai koefisien negatif, maka tidak ada dampak atas variabel dependen. Hasil olah data diatas menunjukkan nilai koefisien regresi variabel *CSR* ($B = -0.109$) : Koefisien negatif ini

menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit dalam biaya *CSR* berhubungan dengan penurunan kinerja keuangan sebesar 0.109. Hal ini mengindikasikan bahwa pengeluaran untuk *CSR* tidak secara langsung berdampak positif pada variabel dependen. Sebaliknya, pengeluaran yang dianggap sebagai beban dapat mengurangi profitabilitas perusahaan.

Kinerja Lingkungan ($B = -0,332$) : Koefisien ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dalam kinerja lingkungan akan berhubungan dengan penurunan kinerja keuangan sebesar 0,332. Meskipun nilai ini negatif, penting untuk dicatat bahwa pengelolaan lingkungan yang baik dapat meningkatkan reputasi dan daya tarik perusahaan di mata investor, meskipun dalam jangka pendek dapat menimbulkan biaya tambahan.

f. Hasil Pengujian Hipotesis

1) Hasil Uji T (Persial)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Penentuan uji t diukur dengan melihat nilai probabilitas dan perbandingan t hitung dan t tabel. Nilai t tabel dapat diperoleh melalui rumus:

$t(a/2 ; n-k-1)$ dengan keterangan :

a = tingkat kepercayaan 95% = 0,05

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen (bebas) Dari hasil pengujian secara parsial dengan bantuan media SPSS, dapat dianalisis sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji T

Variabel	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
(Constant)	3,896	.000	
CSR	-3.114	.003	Pengaruh signifikan
Kinerja Lingkungan	-2.476	.018	Pengaruh signifikan

Sumber : Hasil olah data 2025

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam Tabel 4.8, terdapat dua variabel independen yang diuji, yaitu Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Lingkungan, terhadap Kinerja Keuangan sebagai variabel dependen. Berikut adalah analisis dari masing-masing variabel:

1). Pengaruh variabel CSR terhadap variabel kinerja keuangan .

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa $\alpha = 0,05$ dengan perhitungan bahwa $t_{tabel} = t(0,05/2 : 48-2-1)$ dengan hasil $(0,025 : 45 = 2,009$ maka hasil uji t pada variabel Akuntansi Hijau secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel CSR (X1) terhadap variabel Kinerja keuangan (Y) adalah $0,003 < 0,05$ dan nilai thitung $-3.114 < \text{nilai } t_{tabel} 2,007$. Dapat dikatan bahwasecara parsial variabel Green Accounting (X1) terhadap variabel Profitabilitas (Y) berpengaruh negatif dan signifikan.

2). Pengaruh variabel Kinerja Lingkungan terhadap Variabel kinerja keuangan.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa $\alpha = 0,05$ dengan perhitungan bahwa $t_{tabel} = t(0,05/2 : 48-2-1)$ dengan hasil $(0,025 : 45 = 2,009$ maka hasil uji t pada variable kinerja lingkungan secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel kinerja lingkungan (X2)

terhadap variabel kinerja keuangan (Y) adalah $0,018 < 0,05$ dan nilai t hitung $-2.476 < \text{nilai t tabel } 2,009$. Dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel Kinerja Lingkungan (X2) terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y) berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

2) Hasil Uji F (Simultan)

Uji F dimanfaatkan untuk mengevaluasi apakah ada dampak signifikan secara bersama-sama dari satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model statistik. Keputusan dalam pengujian F didasarkan pada kriteria apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai F hitung melebihi F tabel, maka hipotesis tersebut diterima.

Tabel 4.9 Hasil Uji F

Variabel	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Independen : CSR, Kinerja lingkungan Dependen : Kinerja Keuangan	6.874	.003 ^a

Sumber : Hasil olah data 2025

Dari tabel 4.9 Hasil Uji F menunjukkan bahwa Nilai signifikansi 0,003 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis tidak ditolak. Hal ini berarti bahwa CSR dan Kinerja Lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dan Nilai F hitung sebesar 6,874 menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai ini juga melebihi nilai F tabel yang biasanya berada di bawah 3.191 untuk derajat kebebasan yang sama, yang semakin menguatkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan.

- 3)
4) Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dimanfaatkan untuk mengindikasikan seberapa besar variasi dalam variabel independen pada variabel dependen dalam model analisis. Dengan kata lain, koefisien ini mengukur sejauh mana variabilitas Y dijelaskan oleh variabilitas X melalui pengaruh linier. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, dimana nilai R^2 yang mendekati satu menunjukkan bahwa garis regresi sangat baik dalam mempresentasikan data observasi, sedangkan nilai R^2 yang mendekati nilai nol menunjukkan bahwa garis regresi kurang tepat dalam mewakili data.

Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi

Variabel	<i>Adjusted R Square</i>
Independen : CSR, Kinerja lingkungan Dependen : Kinerja Keuangan	.261

Sumber : Hasil olah data 2025

Dari data tabel 4.10 koefisien determinasi di kolom *Adjusted R Square* (R^2) adalah 0,261 yang setara dengan 26,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi dari variabel independen meliputi CSR dan kinerja lingkungan pada kinerja keuangan adalah 0,261 atau 26,1%. Sisanya sebesar 73,9% mempunyai dampak atas variabel lain yang tidak tergolong pada riset ini.

D. Pembahasan

1. Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan

Mengacu hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Nilai signifikansi untuk CSR adalah 0,003, yang lebih kecil dari 0,05,

menunjukkan bahwa *CSR* berpengaruh signifikan.

Dalam analisis uji *t*, nilai *t* hitung untuk *CSR* adalah -3,114. Dengan menggunakan derajat kebebasan (*df*) 45, nilai *t* tabel pada taraf signifikansi 0,05 adalah sekitar 2,009. Karena nilai *t* hitung (-3,114) lebih kecil dari -*t* tabel (-2,009), maka dapat disimpulkan bahwa pengeluaran untuk *CSR* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *CSR* penting, biaya yang dikeluarkan dianggap sebagai beban yang mengurangi laba dalam jangka pendek.

Teori legitimasi yang dijelaskan oleh Muzakki dan Darsono menegaskan bahwa perusahaan harus beroperasi sesuai dengan norma-norma sosial untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat. Namun, dalam penelitian ini, meskipun *CSR* penting untuk membangun citra positif perusahaan, pengeluaran yang dikeluarkan tidak langsung berdampak positif pada kinerja keuangan dalam jangka pendek.

Temuan ini bertentangan dengan hipotesis awal yaitu penelitian oleh Dhinny Maulani Agustin dan Yuni Rosdiana (2022) menemukan bahwa *CSR* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Mereka menunjukkan bahwa pengungkapan *CSR* dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan, pada gilirannya, menarik lebih banyak investor. Temuan ini menunjukkan bahwa *CSR* seharusnya tidak dipandang sebagai beban, tetapi sebagai investasi. Namun, dalam konteks penelitian ini, justru ditemukan bahwa perusahaan menganggap biaya *CSR* sebagai pengeluaran

yang mengurangi laba.

2. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan

Kinerja lingkungan juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi 0,018. Dalam uji t, nilai t hitung untuk kinerja lingkungan adalah -2,476. Dengan derajat kebebasan yang sama, nilai t tabel juga 2,009. Karena t hitung (-2,476) lebih kecil dari -t tabel (-2,009), hal ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Meskipun pengelolaan lingkungan yang baik dapat meningkatkan reputasi perusahaan, investasi awal yang dibutuhkan dapat menjadi beban bagi kinerja keuangan jangka pendek.

Seperti yang dinyatakan dalam teori stakeholder yang diperkenalkan oleh Freeman, perusahaan harus mempertimbangkan kepentingan semua pihak terkait, termasuk lingkungan. Meskipun pengelolaan lingkungan yang baik diharapkan dapat meningkatkan reputasi, dalam jangka pendek, biaya yang terkait sering kali dianggap mengurangi profitabilitas.

Temuan ini juga bertentangan dengan penelitian terdahulu yaitu Penelitian oleh Aqila Zainab dan Dian Imanina Burhany (2020) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Mereka menyatakan bahwa perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik cenderung memiliki performa finansial yang lebih baik. Dalam temuan ini, meskipun kinerja

lingkungan diharapkan memberikan dampak positif, hasil menunjukkan sebaliknya, di mana pengeluaran untuk kinerja lingkungan dianggap sebagai beban yang mengurangi laba.

3. Pengaruh yang signifikan CSR dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan hasil uji F yang ditunjukkan dalam Tabel 4.9, nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis nol (yang menyatakan tidak ada pengaruh secara simultan) ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen yaitu Corporate Social Responsibility (*CSR*) dan Kinerja Lingkungan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan.

a. Dari Analisis Hasil Uji F

1) Signifikansi Pengaruh :

Dengan nilai signifikansi 0.003, dapat disimpulkan bahwa *CSR* dan Kinerja Lingkungan secara simultan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan dalam *CSR* dan Kinerja Lingkungan dapat mempengaruhi hasil keuangan perusahaan secara bersamaan.

2) Nilai F Hitung :

Nilai F hitung sebesar 6,874 menunjukkan bahwa variabel independen secara kolektif memiliki pengaruh yang kuat dalam menjelaskan variasi pada Kinerja Keuangan. Nilai ini jauh

melebihi nilai F tabel yang berada di bawah 3.191 untuk derajat kebebasan yang sama. Ini semakin memperkuat bukti bahwa kedua variabel independen memiliki kontribusi yang signifikan.

b. Implikasi Hasil Uji F

1) Integrasi *CSR* dan Kinerja Lingkungan :

Hasil ini menekankan pentingnya integrasi *CSR* dan Kinerja Lingkungan dalam strategi bisnis perusahaan. Perusahaan yang aktif dalam *CSR* dan menjaga kinerja lingkungan yang baik tidak hanya menunjukkan tanggung jawab sosial, tetapi juga dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka.

2) Kepentingan untuk Manajemen :

Manajemen perusahaan harus menyadari bahwa *CSR* dan Kinerja Lingkungan bukan hanya sekedar kewajiban, tetapi juga peluang untuk meningkatkan kinerja finansial. Ini dapat menjadi faktor diferensiasi yang menarik bagi investor dan pelanggan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan sebelumnya, tujuan penelitian ini untuk menilai implikasi dari penerapan *Corporate Social Responsibility* dan kinerja lingkungan pada kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023, yang bisa disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama yaitu *CSR* diukur dengan pengungkapan biaya *CSR* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2021-2023. Hal ini disebabkan karena perusahaan hanya fokus pada peningkatan keuntungan, dan mempertimbangkan setiap pengeluaran serta menganggap biaya *CSR* merupakan beban administrasi umum dalam laporan tahunan perusahaan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua yaitu kinerja lingkungan yang diukur melalui PROPER, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2021-2023. Dengan demikian, berarti perusahaan yang mengikuti PROPER dengan memperoleh suatu penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) telah berhasil mematuhi standar peraturan yang berlaku dan tidak merusak lingkungan selama masa operasionalnya. Ini sesuai dengan teori legitimasi yang mendapat nilai tambah dan nilai jual yang lebih tinggi bagi perusahaan. Oleh karena itu, kinerja lingkungan bisa menjadi faktor pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, terutama investor dan masyarakat untuk berinvestasi dan membeli produk dari perusahaan

yang bisa meningkatkan performa finansial perusahaan secara keseluruhan.

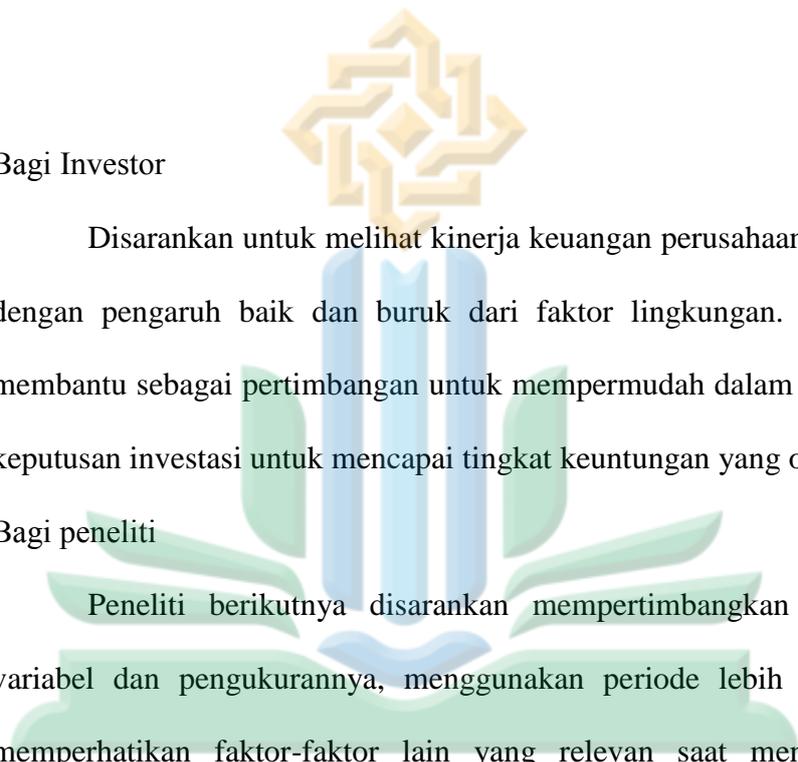
3. Hasil uji menunjukkan bahwa baik *CSR* maupun Kinerja Lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan, meskipun dalam kedua kasus, arah hubungan yang negatif menunjukkan bahwa pengeluaran untuk *CSR* dan pengelolaan lingkungan yang baik tidak selalu memberikan kontribusi positif terhadap laba jangka pendek. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan strategi yang mengintegrasikan *CSR* dan Kinerja Lingkungan dengan tujuan jangka panjang untuk meningkatkan kinerja finansial. perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.

B. SARAN

Dari hasil penelitian ini, Adapun beberapa saran yang bisa diajukan untuk mendukung perbaikan penelitian guna meningkatkan efisien dan efektivitas dalam mencapai tujuan, yaitu antara lain:

1. Bagi Manajemen

Dalam pengelolaan keuangan perusahaan, disarankan untuk mempertimbangkan faktor lingkungan. Meskipun terdapat faktor lain yang juga perlu dipertimbangkan, namun pengaruh lingkungan ini memiliki dampak yang lebih penting terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.



2. Bagi Investor

Disarankan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan sehubungan dengan pengaruh baik dan buruk dari faktor lingkungan. Hal ini bisa membantu sebagai pertimbangan untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan investasi untuk mencapai tingkat keuntungan yang optimal.

3. Bagi peneliti

Peneliti berikutnya disarankan mempertimbangkan penggunaan variabel dan pengukurannya, menggunakan periode lebih panjang dan memperhatikan faktor-faktor lain yang relevan saat menguji kinerja keuangan suatu perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return on *Asset* dan Return on *Equity* terhadap *Debt to Equity Ratio* pada PT Kalbe Farma, TBK. Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 112.
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan CSR dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Manajemen Dirgantara, 14(2),211
- Brahmana, intan Putri (2024) “ Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan perusahaan menggunakan metode economic value added (eva)” Bab 1 & 2 Diplome Thesis, Politeknik Negeri Lampung
- CSR - Wikipedia https://en.wikipedia.org/wiki/Corporate_social_responsibility
- Dhinny Maulani Agustin, Yuni Rosdiana (2022). “Pengungkapan CSR dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan”. Jurnal Riset Akuntansi Unisba Press. Vol.2 No.2
- Dita, E. M. A., & Ervina, D. (2021). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial performance (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018). JFAS : Journal of Finance and Accounting Studies, 3(2),72–84.
- Hutabarat Francis, MBA,CIBA, Analisis kinerja Keuangan Perusahaan, (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020)
- Dura, Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Sosial, Lingkungan pada Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Fadillah, H. S., Indrianasari, N. T. and Yatminiwati, M., ‘No Title’, Pengaruh Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia, Proceeding (2019), pp. 238–242
<<http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress.>>
- Ghozali, I. (2018) Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GRESY SANTHA LAURA HASIBUAN (2023) “PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SUB SEKTOR

MAKANAN DAN MINUMAN 2017-2020” skripsi UNIVERSITAS
MEDAN AREA

- Hadi, N. 2015 *Corporate Social Responsibility*, Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Hadi, S. 2015. *Metodologi Riset*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Hayaah, Aurellia Nur, ‘Pengaruh Penerapan CSR, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, 1.2 (2023), pp. 121–40
- Heriyani, Emrinaldi Nur DP, and Alfiati Silfi, ‘Analisis Pengungkapan Triple Bottom Line Dan Faktor Yang Mempengaruhi: Studi Di Perusahaan Indonesia Dan Singapura’, *Jurnal Akuntansi*, 8.1 (2019), pp. 67–79
- I Herdiansyah and I Ghozali, ‘...) DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI “(Studi Empiris ...’, *Diponegoro Journal of Accounting*, 10.3 (2021), pp. 1–14
<<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/31044%0Ahttps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/31044/25485>>.
- Kaat, Asriyanti, and Sofian Sofian, ‘Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Corporate Social Responsibility Pada Kinerja Keuangan’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12.1 (2023), pp. 13–27, doi:10.33508/jima.v12i1.4758
- Maryana, Diana, and Wahyu Widiastuti, ‘Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2012-2019’, *Competitive*, 15.2 (2020), pp. 137–43, doi:10.36618/competitive.v15i2.935
- Muadz Rizki Muzakki and Darsono, ‘Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran’, *Diponegoro Journal of Accounting*, 4.3 (2015), pp. 1–8.
- Olahkarsa Blog. "5 Jenis Warna Penilaian PROPER dalam Pengelolaan Lingkungan." *Olahraga* 2022. <https://blog.olahkarsa.com/header-8/>
- Paramita, Ratna Wijayanti., Rizal Noviansyah, Sulistiyon Riza Bahtiar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Widyagama Press, 2021)
- Pustaka, Kajian, and Kerangka Pemikiran, ‘Bab Ii Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, Hipotesis 2.1’, 2006, 2009, pp. 9–49
- Putra, Yudi Partama, ‘Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Intervening', *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2.2 (2018), p. 227, doi:10.32502/jab.v2i2.1175

Sholihah, U. (2021). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance dan CSR terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–10.

Sosial, Akuntansi, and Corporate Social Responsibility, 'BIAYA SOSIAL SEBAGAI BAGIAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM SUDUT PSAYANG AKUNTANSI Anggraeni Yunita', 2010, pp. 1–18

Suaidah, Yuniep Mujati, and Citra Ayuprilia Kartini Putri, 'Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3.2 (2020), pp. 101–9, doi:10.26533/jad.v3i2.666

Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumariani, Ni Made, I Made Endra Lesmana Putra, and Ni Putu Trisna Windika Pratiwi, 'Pengaruh Akuntansi Hijau, Pengungkapan CSR Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan', *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 5.3 (2024), pp. 63–72, doi:10.32795/hak.v5i3.5845

Wati, sylvia meilina, Rani, U., & Khabibah, nibras anny. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Emiten Manufaktur di Bursa efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Auditing, Dan Perpajakan*, 3(1), 1–18

What Is CSR ? 4 Types - HBS Online <https://online.hbs.edu/blog/post/types-of-corporate-social-responsibility>

Widiastuti, A, 'CSR Dan Implementasinya Di Pt Pertamina Persero', *Jurnal Ilmiah WUNY*, 5.2 (2023), pp. 27–40 <<https://journal.uny.ac.id/index.php/wuny/article/view/65400>>

Wiwik Fitria Ningsih and Ratih Rachmawati, 'Implementasi CSR Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan', *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4.2 (2017), p. 149, doi:10.30998/jabe.v4i2.2142

Yahdi, Mochamad, and Khairin Amrie, 'Political Connection, Public Ownership, Pengungkapan CSR: Peran Moderasi Ukuran Perusahaan', 8 (2024), pp. 4174–85

Zainab, Aqila, "Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur", *jurnal, Politeknik Negeri Bandung*, OKTOBER 2020.

- Zainab, Aqila, and Dian Imanina Burhany, 'Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur', *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 2020, pp. 26–27.
- Quran NU Online. "Surat Al-Isra' Ayat 7: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap." Diakses dari [Quran NU Online].
- Angga, 'Peraturan Menteri LH No.5 Tahun 2011', *Berita Proper*, 2013, p. 3351 <<https://proper.menlhk.go.id/proper/berita/detail/51>>
- Dewi, Syahrina N, 'Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Sosial Responbiity Sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 21.2 (2019), pp. 144–50
- Dwi Sandra, Monifa Yuliana, and Achmad Syaiful Hidayat Anwar, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak', *Jurnal Akademi Akuntansi*, 1.1 (2018), pp. 1–8, doi:10.22219/jaa.v1i1.6947
- Fadillah, H. S., Indrianasari, N. T. and Yatminiwati, M., 'No Title', *Pengaruh Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*, *Proceeding* (2019), pp. 238–242
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018)
- Hayaah, Aurellia Nur, 'Pengaruh Penerapan Green Accounting, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, 1.2 (2023), pp. 121–40
- Herdiansyah, I, and I Ghozali, '...) DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI "(Studi Empiris ...)', *Diponegoro Journal of Accounting*, 10.3 (2021), pp. 1–14 <<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/31044%0Ah> <<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/31044/25485>>
- Heriyani, Emrinaldi Nur DP, and Alfiati Silfi, 'Analisis Pengungkapan Triple Bottom Line Dan Faktor Yang Mempengaruhi: Studi Di Perusahaan Indonesia Dan Singapura', *Jurnal Akuntansi*, 8.1 (2019), pp. 67–79
- Is'adi, Munir, and Nur Ika Mauliyah, 'Pengelolaan Keuangan Yang Akuntabel Pada Lembaga Amil Zakat Azka Jember', *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 2.2 (2022), pp. 93–98, doi:10.36908/akm.v2i2.322
- Kaat, Asriyanti, and Sofian Sofian, 'Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya

- Lingkungan, Dan Corporate Social Responsibility Pada Kinerja Keuangan', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12.1 (2023), pp. 13–27, doi:10.33508/jima.v12i1.4758
- Kementerian Lingkungan Hidup, 'PROPER Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan', *Kementerian Lingkungan Hidup*, 2007
- Kurniawan, Zulfa Ahmad, and Iva Faizah, 'Analisis Pengungkapan Sumber Dan Penggunaan Dana Kebajikan Pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance*, 3.1 (2022), p. 63, doi:10.24042/al-mashrof.v3i1.12161
- Luthfiyah, Siti Nur Azizatul, Nurul Widya Islami Rahayu, and Abdul Rokhim, 'Analisis Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kampung Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Peningkatkan Kesejahteraan', *Journal Manajemen*, 3.2 (2022), pp. 267–85
- Maryanti, Eny, and Wildah Nihayatul Fithri, 'Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan', *Journal of Accounting Science*, 1.1 (2017), pp. 21–37, doi:10.21070/jas.v1i1.773
- Masruroh, Nikmatul, and Faikatul Ummah, 'Upaya Pengembangan Corporate Social Responsibility Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal Iqtisaduna*, 4.1 (2018), pp. 46–61, doi:10.24252/iqtisaduna.v4i1.5039
- Meiyana, Aida, and Mimin Nur Aisyah, 'Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening', *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8.1 (2019), pp. 1–18, doi:10.21831/nominal.v8i1.24495
- Muzakki, Muadz Rizki, and Darsono, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran', *Diponegoro Journal of Accounting*, 4.3 (2015), pp. 1–8
- Ningsih, Wiwik Fitria, and Ratih Rachmawati, 'Implementasi Green Accounting Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan', *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4.2 (2017), p. 149, doi:10.30998/jabe.v4i2.2142
- Pratiwi, Ana, Kuni Zakiyyatul Laila, and Daru Anondo, 'Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia', *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 2.1 (2022), pp. 60–71, doi:10.25047/asersi.v2i1.3313
- Pustaka, Kajian, and Kerangka Pemikiran, 'Bab Ii Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, Hipotesis 2.1', no. 2006 (2009), pp. 9–49
- Setiadi, Iwan, 'Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan', *Inovasi*, 17.4 (2021), pp. 669–79,

doi:10.30872/jinv.v17i4.10054

- Sri Yuli Ayu Putri, 'Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur', *Jurnal Ekobistek*, 11.4 (2022), pp. 323–28, doi:10.35134/ekobistek.v11i4.413
- Suaidah, Yuniap Mujati, and Citra Ayuprilia Kartini Putri, 'Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3.2 (2020), pp. 101–09, doi:10.26533/jad.v3i2.666
- Sumariani, Ni Made, I Made Endra Lesmana Putra, and Ni Putu Trisna Windika Pratiwi, 'Pengaruh Akuntansi Hijau, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan', *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 5.3 (2024), pp. 63–72, doi:10.32795/hak.v5i3.5845
- Widiastuti, A, 'Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Implementasinya Di Pt Pertamina Persero', *Jurnal Ilmiah WUNY*, 5.2 (2023), pp. 27–40
- Yahdi, Mochamad, and Khairin Amrie, 'Political Connection , Public Ownership , Pengungkapan CSR : Peran Moderasi Ukuran Perusahaan', 8 (2024), pp. 4174–85
- Zainab, Aqila, and Dian Imanina Burhany, 'Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur', *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 2020, pp. 26–27
- Prillya Nurul Akbari, *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Corporate Social Responsibility Disclosure, dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2022).



MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2021 - 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. apakah Csr Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ? 2. apakah Kinerja Lingkungan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ? 3. apakah Csr Dan Kinerja Lingkungan Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan ? 	Kinerja Keuangan	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), Kinerja Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. dx.co.id 2. www.menlhk.go.id 3. <u>eb Perusahaan masing masing</u> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. etode Kuantitatif 2. enis Penelitian Kasual 3. eknik Penentuan Sampel Porpositive Sampling 4. eknik Pengumpulan Data Dokumentasi 5. eknik Analisis Data Uji Asumsi Klasik Dan Uji Kelayakan Model 	<p>H1: Csr Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan.</p> <p>H2 = Kinerja Lingkungan Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan</p> <p>H3=Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Secara Simultan Terhadap Kinerja Keuangan.</p>



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lutfiyanto

NIM : 211105030050

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 17 April 2025

Saya yang menyatakan,

Lutfiyanto

NIM. 211105030050



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-174 /Un.22/7. a/PP.00.9/02/2025
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 Februari 2025

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
 Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

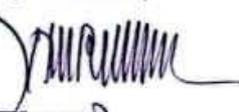
Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Lutfiyanto
 NIM : 211105030050
 Semester : VIII (Delapan)
 Prodi : Akuntansi Syariah
 Judul : Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2021 -2023

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 17- 25 Februari 2025 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.idx.co.id>.

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 Nurul Widyawati Islami Rahayu





JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Judul : Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2021 -2023

No.	Tanggal Kegiatan	Jenis Kegiatan
1.	14 Februari 2025	Mencari daftar nama perusahaan Manufaktur yang akan diteliti yang terdaftar di bursa efek Indonesia
2.	17 Februari 2025	Menentukan dan mengklasifikasi nama perusahaan yang dipilih sebagai sampel
3.	18 -20 Februari 2025	Mencari dan mengunduh data historis laporan keuangan dan CSR Perusahaan website resmi BEI dan Website Perusahaan.
4.	21-23 Februari 2025	Melakukan olah data menggunakan bantuan Excel dan SPSS
5.	24-25 Februari 2025	Menyimpulkan hasil olah data dan menyusun nya ke dalam skripsi.
6.	26 Februari 2025	Penelitian Selesai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**DAFTAR SITASI DOSEN**

1. Siti Nur Azizatul Luthfiah, Nurul Widya Islami Rahayu, and Abdul Rokhim, 'Analisis Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kampung Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Peningkatkan Kesejahteraan', *Journal Manajemen*, 3.2 (2022), pp. 267–85.
2. Zulfa Ahmad Kurniawan and Iva Faizah, 'Analisis Pengungkapan Sumber Dan Penggunaan Dana Kebajikan Pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance*, 3.1 (2022), p. 63, doi:10.24042/al-mashrof.v3i1.12161.
3. Munir Is'adi and Nur Ika Mauliyah, 'Pengelolaan Keuangan Yang Akuntabel Pada Lembaga Amil Zakat Azka Jember', *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 2.2 (2022), pp. 93–98, doi:10.36908/akm.v2i2.322.
4. Ana Pratiwi, Kuni Zakiyyatul Laila, and Daru Anondo, 'Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia', *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 2.1 (2022), pp. 60–71, doi:10.25047/asersi.v2i1.3313.
5. Nikmatul Masrurroh and Faikatul Ummah, 'Upaya Pengembangan Corporate Sosial Responsibility Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal Iqtisaduna*, 4.1 (2018), pp. 46–61, doi:10.24252/iqtisaduna.v4i1.5039.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran – Lampiran

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,05645998
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,121
	Negative	-,062
Test Statistic		,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,132 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

UJI MUTIKOLONEARITAS

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kinerja Lingkungan	,975	1,025
	Corporate Social Responsibility	,975	1,025

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

UJI AUTO KORELASI

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1,435

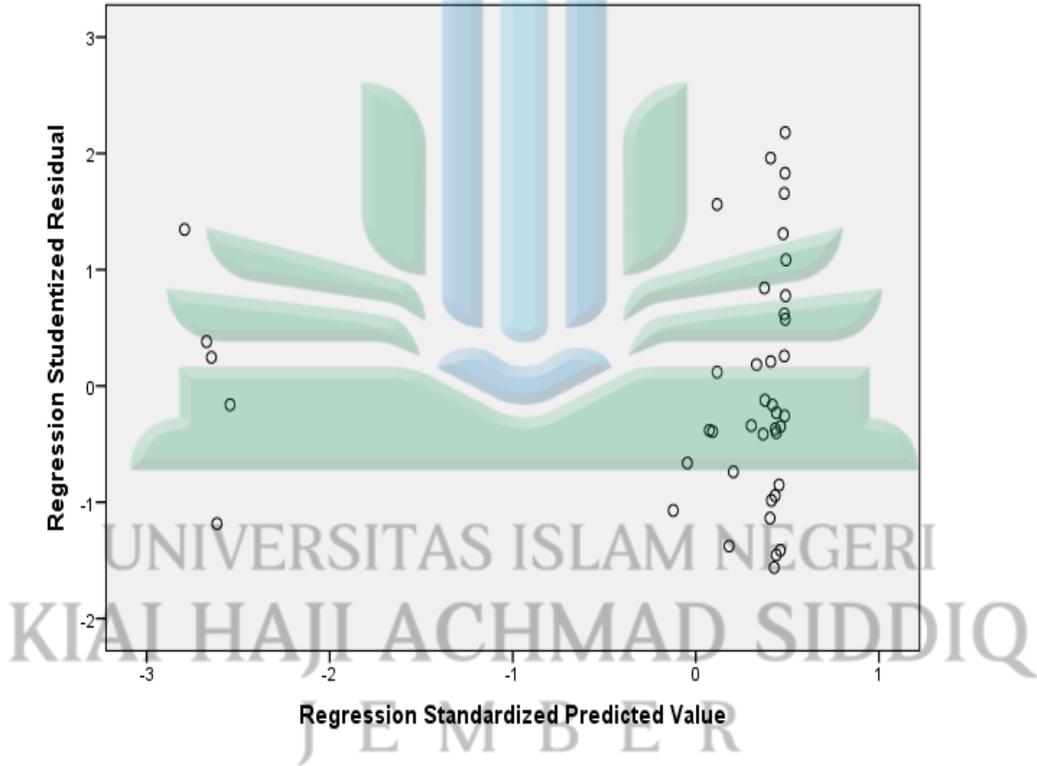
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)



UJI HETEROSKEDASTISITAS

Scatterplot

Dependent Variable: Kinerja Keuangan



UJI REGRESI BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,424	,109		3,896	,000
	Kinerja Lingkungan	-,109	,035	-,434	-3,114	,003
	Corporate Social Responsibility	-,332	,134	-,345	-2,476	,018

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

UJI T PERSIAL Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,424	,109		3,896	,000
	Kinerja Lingkungan	-,109	,035	-,434	-3,114	,003
	Corporate Social Responsibility	-,332	,134	-,345	-2,476	,018

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

UJI F SIMULTAN ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,046	2	,023	6,874	,003 ^b
	Residual	,131	39	,003		
	Total	,177	41			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Kinerja Lingkungan

UJI R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,511 ^a	,261	,223	,0578896	1,435

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Kinerja Lingkungan

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Lutfiyanto
 NIM : 211105030050
 Semester : VIII (Delapan)
 Prodi : Akuntansi Syariah
 Judul : Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2021 -2023

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 14 Februari – 25 Februari 2025 dengan mengambil data dari www.idx.co.id

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Februari 2022

A.n. Dekan
 Ketua Jurusan Ekonomi Islam


 Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : LUTFIYANTO
 NIM : 211105030050
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul : Pengaruh penerapan corporate social responsibility dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 17 April 2025
 Operator Drillbit
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Hj. Mariyah Ulfah, M.EI)
 NIP. 197709142005012004



BIODATA PENULIS



✚ Biodata Diri:

Nama : Lutfiyanto
 Nim : 211105030050
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 07, Agustus, 2003
 Alamat Lengkap : Dsn. Krajan, Desa Tisnogambar,
 Kec. Bangsalsari, Kab. Jember
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Email : Lutfi766yanto@Gmail.Com

✚ Riwayat Pendidikan

- 2009-2015: SDN 1 Tisnogambar
- 2015-2018: SMP Negeri 3 Bangsalsari
- 2018-2021: MAU ZAINUL HASAN 1
- 2021-Sekarang: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember